

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA (KSPK)
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL (BKKBN) PROVINSI JAWA TIMUR

PELAKSANAAN PIK-R BERDASARKAN OTTAWA CHARTER
DI PERWAKILAN BKKBN JAWA TIMUR



Oleh:

Trisea Nindy Aprilea

NIM. 101811133027

DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN, DAN
PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG
DI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN
KELUARGA (KSPK)
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL (BKKBN) PROVINSI JAWA TIMUR**

**PELAKSANAAN PIK-R BERDASARKAN OTTAWA
CHARTER DI PERWAKILAN BKKBN JAWA TIMUR**

Disusun Oleh:

TRISEA NINDY APRILEA
NIM. 101811133181

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Surabaya, 25 Maret 2022



Muthmainnah, S.KM., M.Kes
NIP. 198806212015042005

Pembimbing Instansi,

Surabaya, 28 Maret 2022



Yuyun Evriana Setiyarni, S.E
NIP. 197608111999032002

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika
Kependudukan, dan Promosi Kesehatan
FKM Universitas Airlangga

Surabaya, 28 Maret 2022



Dr. Fariani Syahrul S.KM., M.Kes.
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta hidayahnya sehingga dapat terselesaikannya laporan magang yang berjudul “Pelaksanaan PIK-R Berdasarkan Ottawa Charter di Perwakilan BKKBN Jawa Timur” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga. Saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Terimakasih kepada Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Terimakasih kepada Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Terimakasih kepada Muthmainnah, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Terimakasih kepada Bu Dra. Maria Ernawati, MM selaku Kepala Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur
5. Terimakasih kepada Bu Dra. Suhartuti, MM selaku Koordinator Bidang Keluarga Sejahtera Pemberdayaan Keluarga
6. Terimakasih kepada Bu Yuyun Evriana Setiyarni, S.E selaku Kepala Sub Koord Bina Ketahanan Remaja
7. Terimakasih kepada Seluruh Staff di Bidang KS/PK yang mendukung selama pelaksanaan magang.
8. Terimakasih kepada Bektienadilla selaku rekan mahasiswa magang di Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Timur

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya dan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan magang ini.

Surabaya, 01 Maret 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Promosi Kesehatan	6
2.2 Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter.....	7
2.3 Program PIK-R	8
2.3.1 Definisi Program PIK-R	8
2.3.2 Langkah-langkah pembentukan PIK-R	9
2.3.3 Kegiatan Pengolahan PIK-R.....	10
2.3.4 Implementasi Program PIK-R	12
2.3.5 Kegiatan-kegiatan dari Pengelolaan PIK Remaja/Mahasiswa.....	14
BAB III METODE KEGIATAN MAGANG	17
3.1 Lokasi Kegiatan Magang.....	17
3.2 Waktu dan Kegiatan Magang.....	17
3.3 Metode Pelaksanaan Magang.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Output Kegiatan.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur	25
4.1.1 Gambaran Umum Perwakilan BKKBN.....	25
4.1.2 Visi, Misi dan Tugas Pokok serta Fungsi Perwakilan BKKBN	25
4.1.3 Struktur Organisasi Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur	27
4.1.4 Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KS/PK).....	27
4.2 Pelaksanaan Kegiatan Magang.....	30

4.3 Program PIK-R di Provinsi Jawa Timur.....	40
4.4 Kajian Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter pada Program PIK-R....	46
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur 2020.....	1
Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Pelaksanaan Magang.....	16
Tabel 4.1 daftar dukungan manajemen keperluan pokok sehari-hari dan pemeliharaan peralatan dan mesin bidang KS/PK perwakilan BKKBN provinsi Jawa Timur 2020.....	31
Tabel 4.2 Nama Peserta Jambore BKB,BKL,BKR dan UPPKA Tahun 2022.....	45
Tabel 4.3 data CEO UPPKA Jawa Timur 2022.....	51
Tabel 4.4 Jumlah Keseluruhan PIK-R PIK-R LOKUS PRO PN Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2022....	63
Tabel 4.5 Jumlah PIK-R LOKUS PRO PN Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2022.....	64
Tabel 4.6 Daftar Kelompok COE PIK Remaja Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.....	65
Tabel 4.7 Group WA PIK-R Provinsi Jawa Timur.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan.....	56
Lampiran 2. Surat Balasan.....	57
Lampiran 3. Logbook Harian Kegiatan Magang Mahasiswa.....	58
Lampiran 4. Tampilan Laman Web Siap Bahagia.....	62
Lampiran 5. Dokumentasi Foto Bersama.....	64
Lampiran 6. Dokumentasi Apel Pagi.....	65
Lampiran 7. Dokumentasi Take Video “Tentang Kita”.....	66
Lampiran 8. Dokumentasi Persiapan acara percepatan penurunan stunting OPD-KB Kab/Kota	67
Lampiran 9. Dokumentasi Persiapan acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur.....	68
Lampiran 10. Dokumentasi Menginput data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.....	69
Lampiran 11. Cuplikan Video Terkait Genre.....	70
Lampiran 12. Dokumentasi Mengolah data jumlah keluarga sasaran penapisan risiko stunting yang bersalah dari data (PK) Pendataan Keluarga 2021.....	71
Lampiran 13. Dokumentasi Menginput data Kampung KB Sasaran Pro PN PEK 2022.....	72
Lampiran 14. Dokumentasi Persiapan acara “Pemantapan Penurunan Stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur Dan COE PIK-R se-Jawa Timur.....	73
Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan sosialisasi program Bangga Kencana bersama Mitra tahun 2022.....	74
Lampiran 16. Dokumentasi Dokumentasi Menginput data Kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022.....	75
Lampiran 17. Dokumentasi Editing Media Audio Visual (Video) untuk modul “Tentang Kita”	76
Lampiran 18. Dokumentasi Dokumentasi Menginput data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.....	77
Lampiran 19. Dokumentasi Dokumentasi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia.....	78
Lampiran 20. Dokumentasi Dokumentasi Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021.....	79
Lampiran 21. Dokumentasi Seminar Hasil Kegiatan Magang.....	80

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah salah satu masa tumbuh kembang manusia dalam kehidupan, masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa menuju masa dewasa. (Tinggi et al., 2012). Pembagian masa remaja berbeda-beda, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa rentang usia remaja usia 10-19 tahun (World Health Organization, 2018). Permenkes RI No 25 Tahun 2014 menyatakan remaja berada pada rentang usia 10-18 tahun (Permenkes, 2014). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menyatakan bahwa remaja adalah pada rentang usia 10-24 tahun dan belum menikah (Haryani, 2017)

Jumlah Populasi Remaja di Indonesia berdasarkan karakter umur 15-19 Tahun yakni berjumlah 23.122.993 jiwa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 11.232.889 jiwa dan laki-laki sebanyak 11.890.104 jiwa. Jumlah Remaja Keseluruhan di Provinsi Jawa Timur tahun 2020 usia 10-24 Tahun yakni 9.129.921 jiwa. Remaja adalah calon generasi penerus bangsa dan akan menjadi orang tua bagi generasi berikut. Segala tindakan yang dilakukan remaja saat ini sangat berpengaruh bagi masa depan bangsa. Data tersebut diperoleh Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2020 dengan jumlah yang cukup besar tersebut, remaja memerlukan perlakuan lebih khusus dan bimbingan dalam menangani masalah-masalah yang akan dihadapi pada masa remaja khususnya upaya pencegahan melakukan tindakan yang sangat berisiko yang dapat menimbulkan berbagai masalah sehingga berdampak pada kesehatan reproduksi hingga mengakibatkan kehamilan remaja. (BKKBN,2017)

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
10-14 Tahun	1.521.143	1.434.785	2.995.928
15-19 Tahun	1.551.061	1.469.867	3.020.928
20-24 Tahun	1.591.142	1.521.923	3.113.065
Jumlah Remaja Keseluruhan			9.129.921

Sumber : Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2021

Remaja memerlukan perlakuan lebih khusus dan bimbingan dalam menangani masalah-masalah yang akan dihadapi pada masa remaja khususnya upaya pencegahan melakukan tindakan yang sangat berisiko yang dapat menimbulkan berbagai masalah sehingga berdampak pada kesehatan reproduksi hingga mengakibatkan kehamilan remaja. Agar keluarga mereka melahirkan generasi berkualitas, remaja saat ini harus disiapkan supaya siap menjadi suami istri dan menjadi orangtua. (Haryani, 2017)

Beberapa perilaku berisiko yang sering dilakukan pada masa remaja adalah merokok, minum minuman keras, penyalahgunaan narkoba, kekerasan, kecelakaan serta hubungan seksual pranikah yang tidak aman yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan reproduksi seperti penyakit menular seksual (PMS) yang berakhir pada HIV-AIDS. Selain itu, ada beberapa hal yang menjadi masalah utama dalam kesehatan reproduksi remaja (KRR) di Indonesia, yaitu kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi, masalah peralihan perilaku seksual remaja, dan pelayanan kesehatan yang buruk serta perundang-undangan yang tidak mendukung. (BKKBN, 2020)

Data SDKI Remaja 2017 menunjukkan masih rendahnya jumlah remaja yang mengetahui tempat memperoleh informasi kesehatan reproduksi remaja, yaitu perempuan 10,6 % dan laki laki 5,8 %. Dampaknya, remaja menjadi rentan mengalami kehamilan di usia dini, kehamilan diluar nikah, kehamilan tidak diinginkan, dan terinfeksi penyakit menular seksual hingga aborsi yang tidak aman. Dalam menangani masalah kesehatan reproduksi remaja, pemerintah melalui BKKBN mengembangkan suatu program atau kegiatan KRR yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi untuk meningkatkan derajat kesehatan reproduksi remaja serta mempersiapkan kehidupan berkeluarga bagi remaja sebagai pendukung upaya peningkatan kualitas generasi yang akan datang. (BKKBN, 2020)

Dalam rangka merespon kondisi tersebut, BKKBN Melakukan upaya Pembinaan Ketahanan Remaja yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan dan kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga. Pembinaan Ketahanan Remaja dilaksanakan melalui pendekatan langsung kepada remaja serta orangtua yang memiliki remaja. Pendekatan kepada remaja dilaksanakan dengan mencetak Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya (peer group) yang ditempatkan di Pusat

Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) di jalur pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, dan pesantren) dan masyarakat (organisasi kepemudaan, organisasi keagamaan dan komunitas remaja). Sedangkan pendekatan kepada orang tua yang memiliki remaja (parenting) dilaksanakan melalui pengembangan Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR). Namun, pengetahuan remaja mengenai PIK-R masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari laporan BKKBN dalam SDKI 2017 hanya terdapat 16% wanita dan 11% pria yang mengetahui Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) sebagai tempat diskusi kesehatan reproduksi remaja. (BKKBN, 2014)

Teman sebaya dan orangtua, terutama ibu, masih menjadi pihak yang nyaman bagi remaja untuk berdiskusi terkait kesehatan reproduksi yang dialaminya. Data SDKI Remaja 2017 menunjukkan 62% remaja perempuan dan 52% remaja laki-laki mendiskusikan perihal kesehatan reproduksi yang dialaminya kepada teman sebaya dan 53% remaja perempuan serta 11% remaja laki-laki mengaku mendiskusikannya dengan ibu. Pendekatan kepada teman sebaya dan orangtua/keluarga menjadi sangat relevan sehingga “memintarkan” teman sebaya dan orangtua/keluarga menjadi keharusan agar dapat memberikan informasi yang benar terkait dengan kesehatan reproduksi remaja. (BKKBN, 2014)

Pembinaan Ketahanan Remaja merupakan bagian dari kebijakan Pembangunan Keluarga dalam upaya menyiapkan :

1. Remaja sebagai calon orangtua agar mampu membangun keluarga berkualitas sehingga melahirkan generasi yang juga berkualitas
2. Remaja sebagai calon penduduk usia produktif agar mampu menjadi aktor / pelaku pembangunan.

Sesuai dengan pasal 48 UU No 52 Tahun 2009, Pembinaan Ketahanan Remaja dilakukan dengan memberikan akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. Outcome dari Pembinaan Ketahanan Remaja adalah terbentuknya Generasi Berencana (GenRe) yaitu remaja yang memiliki perencanaan dalam mempersiapkan dan melewati transisi kehidupan remaja dengan mempraktikkan hidup bersih dan sehat, melanjutkan pendidikan, memulair berkarir, menjadi anggota masyarakat yang baik, serta membangun keluarga yang berkualitas. (BKKBN, 2014)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bertujuan untuk mengkaji lima sarana aksi Ottawa Charter pada pelaksanaan program PIK-R. Lima sarana aksi Ottawa Charter dipilih karena merupakan salah satu strategi untuk menyukseskan upaya promosi kesehatan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, keterampilan, penyesuaian sikap, dan penghayatan pengetahuan di dunia kerja dalam rangka memperkaya pengetahuan dan melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim sehingga diperoleh manfaat bersama baik di tempat magang maupun di instansi dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya di Bidang Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga (KS/PK)

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Gambaran Umum Perwakilan BKKBN Jawa Timur.
2. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan magang di Perwakilan BKKBN Jawa Timur.
3. Mengidentifikasi Gambaran Umum Program PIK-R di Jawa Timur
4. Mengkaji 5 Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter pada program PIK-R yang dilaksanakan oleh Perwakilan BKKBN Jawa Timur.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Instansi Magang

1. Memberikan masukan terhadap permasalahan yang ada di Perwakilan BKKBN Jawa Timur sebagai pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.
2. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara Perwakilan BKKBN Jawa Timur dengan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Memperoleh gambaran kemampuan dan keterampilan mahasiswa magang, terutama mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi rekrutmen sumber daya manusia.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pelaksanaan program belajar mengajar.
2. Menjadi penghubung mahasiswa dalam dunia perguruan tinggi dengan dunia kerja.
3. Melatih hard skill dan soft skill sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.
4. Laporan magang dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pengajaran.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengalaman dalam menerapkan teori yang didapat di perkuliahan khususnya dalam bidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.
2. Menambah pengalaman dan keterampilan kerja untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.
3. Melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama dalam tim kerja.
4. Mampu memahami kondisi di lapangan atau tempat kerja sesuai dengan formasi struktural dan fungsional yang ditetapkan.
5. Melatih untuk berkerjasama dan memecahkan masalah bersama dalam sebuah kelompok tim.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Promosi Kesehatan

Laurence Green (1980) merumuskan definisi promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik, dan organisasi yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Promosi kesehatan bertujuan untuk menciptakan suatu keadaan, yakni perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Promosi kesehatan adalah proses atau upaya pemberdayaan masyarakat untuk dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Untuk mencapai keadaan sehat, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan menyadari aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan dan merubah atau mengendalikan lingkungan (Piagam Ottawa, 1986). (Abram A. Ratu¹, A. J. M. Rattu² & 1., 2020)

Berdasarkan pentahapan upaya promosi kesehatan menurut Notoatmodjo (2014) sasaran dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

1) Sasaran Primer (Primary Target)

Upaya promosi yang dilakukan terhadap sasaran primer ini sejalan dengan strategi pemberdayaan masyarakat (Empowerment). Masyarakat menjadi sasaran langsung segala upaya pendidikan dan promosi kesehatan. Sesuai dengan permasalahan kesehatan, maka sasaran ini dapat dikelompokkan menjadi: kepala keluarga untuk masalah kesehatan umum, ibu hamil dan menyusui untuk masalah KTA (kesejahteraan ibu anak), anak sekolah untuk kesehatan remaja, dan sebagainya.

2) Sasaran Sekunder (Secondary Target)

Upaya promosi yang dilakukan terhadap sasaran sekunder ini adalah sejalan dengan strategi dukungan sosial (social support). Tokoh agama, masyarakat, adat dan sebagainya disebut sasaran sekunder, karena dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada kelompok ini akan memberikan diharapkan untuk selanjutnya kelompok ini akan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat di sekitarnya. Disamping itu dengan perilaku sehat para tokoh masyarakat

sebagai hasil pendidikan kesehatan yang diterima, maka para tokoh masyarakat ini akan memberi contoh atau acuan perilaku sehat bagi masyarakat sekitarnya.

3) Sasaran Tersier (Tertiary Target)

Upaya promosi yang dilakukan terhadap sasaran tersier ini adalah sejalan dengan strategi advokasi (advocacy). Pembuat keputusan atau penentu kebijakan baik ditingkat pusat, maupun daerah adalah sasaran tersier promosi kesehatan. Dengan kebijakankebijakan atau keputusan yang dikeluarkan oleh kelompok ini akan mempunyai dampak terhadap perilaku para tokoh masyarakat (sasaran sekunder) dan masyarakat umum (sasaran primer). (Abram A. Ratu1, A. J. M. Rattu2 & 1., 2020)

2.2 Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter

Ottawa Charter merupakan konferensi internasional pertama tentang Promosi Kesehatan yang diselenggarakan oleh WHO (World Health Organization). Berdasarkan Piagam Ottawa tahun 1986, ruang lingkup promosi kesehatan dikelompokkan menjadi lima area yaitu:

1. *Healthy Public Policy*

Healthy Public Policy atau membangun kebijakan publik yang berwawasan kesehatan memperhatikan dampak kesehatan dari setiap keputusan yang telah dibuat. Kebijakan publik sebaiknya menguntungkan kesehatan. Bentuk kebijakan publik antara lain berupa peraturan perundang-undangan, kebijakan fiskal, kebijakan pajak dan pengembangan organisasi serta kelembagaan. Berikut contoh-contoh bentuk kebijakan di Indonesia:

- a. Kebijakan kawasan tanpa rokok
- b. Pembatasan iklan rokok
- c. Pemakaian helm dan sabuk pengaman

2. *Supportive Environment*

Supportive Environment atau menciptakan lingkungan yang mendukung merupakan peranan yang besar untuk mendukung seseorang atau mempengaruhi kesehatan dan perilaku seseorang. Berikut merupakan contoh lingkungan yang mendukung:

- a. Penyediaan pojok laktasi di tempat-tempat umum
- b. Penyediaan tempat sampah

c. Pengembangan tempat konseling remaja

3. *Community Action*

Community Action atau memperkuat gerakan masyarakat. Promosi kesehatan berperan untuk mendorong serta memfasilitasi upaya masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Berikut contoh-contoh penguatan gerakan masyarakat :

- a. Terbentuknya yayasan atau lembaga konsumen kesehatan
- b. Terbentuknya posyandu
- c. Terbentuknya pembiayaan kesehatan bersumber daya masyarakat

4. *Personal Skill*

Personal Skill atau mengembangkan keterampilan individu merupakan upaya agar masyarakat mampu membuat keputusan yang efektif tentang kesehatannya. Masyarakat membutuhkan informasi, pendidikan, pelatihan dan berbagai keterampilan. Promosi Kesehatan berperan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat mengambil keputusan dan mengalihkan tanggung jawab kesehatan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan setiap individu. Pemberdayaan akan lebih efektif bila dilakukan dari tatanan rumah tangga, tempat kerja, dan tatanan lain yang telah ada di masyarakat.

5. *ReOrient Health Service*

ReOrient Health Service atau menata kembali arah utama pelayanan kesehatan kepada upaya preventif dan promotif serta mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif. (Rahayu et al., 2018)

2.3 Program PIK-R

2.3.1 Definisi Program PIK-R

PIK Remaja adalah salah satu wadah yang dikembangkan dalam program GenRe, yang dikelola dari, oleh dan untuk Remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (life skills), gender dan keterampilan advokasi dan KIE. Keberadaan dan peranan PIK-R dilingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu

remaja untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.(Brebes, 2018)

Tugas utama PIK-R adalah memberikan informasi dan pelayanan konseling yang berkaitan dengan keberadaan remaja dalam menyiapkan diri dan lingkungannya agar mereka berperilaku hidup yang sehat. Keberadaan dan peran PIK-R dilingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja untuk mendapatkan informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.(Brebes, 2018)

Tujuan umum dari PIK Remaja adalah untuk memberikan informasi Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) , Pendewasaan Usia Perkawinan, Keterampilan Hidup (Life Skills), pelayanan konseling dan rujukan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR). Disamping itu, juga dikembangkan kegiatan-kegiatan lain yang khas dan sesuai minat dan kebutuhan remaja untuk mencapai Tegar Remaja dalam rangka tegar Keluarga guna mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera serta untuk meningkatkan peran remaja dalam menanggulangi masalah kependudukan dan meningkatkan partisipasi remaja dalam penanganan permasalahan remaja, khususnya dalam permasalahan kesehatan reproduksi remaja. Keberadaan dan peranan PIK-R dilingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja untuk mendapatkan informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang kesehatan reproduksi dan permasalahan lain yang kerap terjadi pada para remaja. (Rini & Tjadikijanto, 2019)

Ruang lingkup PIK-R meliputi aspek-aspek kegiatan pemberian informasi KRR, keterampilan kecakapan hidup (life skills), pelayanan konseling, rujukan, pengembangan jaringan dan dukungan, kegiatan-kegiatan pendukung lainnya sesuai dengan ciri dan minat remaja. Terdapat 2 jalur dari Pusat Informasi Konseling, yaitu jalur pendidikan dan jalur masyarakat. Jalur pendidikan meliputi perguruan tinggi, sekolah, dan pesantren, sedangkan jalur masyarakat meliputi organisasi kepemudaan, organisasi keagamaan, dan komunitas remaja(Rini & Tjadikijanto, 2019)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui amanat UU Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Pada pasalnya terdapat tugas untuk meningkatkan ketahanan keluarga. Mengimplementasikan amanat konstitusi tersebut BKKBN mengembangkan program PIK-R sebagai wadah konsultasi remaja untuk mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. (BKKBN, 2020)

2.3.2 Langkah-langkah pembentukan PIK-R

Langkah-langkah pembentukan PIK-R meliputi :

1. Sarasehan anggota kelompok remaja dalam rangka pembentukan PIK-R dan pengelola PIK-R
2. Konsultasi dan koordinasi untuk memperoleh dukungan/persetujuan dengan pimpinan setempat (Kepala Desa, Camat, Bupati/Walikota, Rektor, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, sekolah, pesantren, perguruan tinggi)
3. Menyusun program kegiatan.
4. Melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat remaja untuk datang ke PIK-R/M (jambore remaja, pentas seni, lintas alam dll).
5. Melakukan advokasi untuk meningkatkan kualitas dan keberlangsungan PIK-R/M Mempunyai akses pada jaringan internet
6. Menggunakan media cetak dan elektronik
7. Meresmikan pembentukan PIK-R (launching)
8. Membuat jadwal rutin PIK-R
9. Memberikan informasi KRR oleh Pendidik Sebaya kepada remaja setempat secara rutin dilaksanakan di PIK-R Adanya Pendidik sebaya dan Konselor sebaya, tenaga medis, psikolog dan tenaga ahli lainnya yang datang secara terjadwal memberikan pelayanan pada PIK-R
10. Mempunyai ruangan khusus dan ruang pertemuan PIK-R
11. Memiliki papan nama (BKKBN, 2014)

2.3.3 Kegiatan Pengolahan PIK-R

Kegiatan-kegiatan dari Pengelolaan PIK Remaja:

1. Membentuk PIK- R
Pembentukan PIK-R di lingkungan komunitas remaja untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang 8 Fungsi Keluarga, Pendewasaan Usia Perkawinan, TRIAD KRR, Life Skills, Gender, Advokasi dan KIE.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas PIK-R yang ramah remaja (youth friendly) Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan PIK-R yang ramah remaja sehingga para remaja akan memperoleh informasi yang menarik minat remaja yang bercirikan dari, oleh dan untuk remaja.
3. Melakukan advokasi Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari penentu kebijakan terhadap kelancaran dan keberlangsungan PIK-R.
4. Melakukan promosi dan sosialisasi PIK-R Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan keberadaan PIK-R kepada semua pihak yang terkait dalam rangka memperluas akses dan pengembangan dukungan serta jaringan PIK-R.
5. Menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola PIK-R Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan memberdayakan SDM (Pengelola, Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya) baik untuk PIK-R yang baru tumbuh maupun untuk mengganti SDM yang sudah tidak aktif lagi dengan berbagai sebab (regenerasi) untuk keberlangsungan PIK-R.
6. Menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola program GenRe Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola program GenRe (Kabid KSPK, Kasubbid Bina Ketahanan Remaja, Kepala SKPDKB, Kabid dan Kasi yang menangani program GenRe di Kabupaten dan Kota).
7. Dukungan sumber dana PIK-R Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung biaya operasional PIK-R secara rutin melalui pengembangan kegiatan ekonomi produktif, penggalangan dana baik yang bersumber dari APBN dan APBD maupun sumber lainnya yang tidak mengikat.
8. Melaksanakan konsultasi dan fasilitasi dalam pengelolaan PIK-R Kegiatan ini bertujuan untuk mencari cara-cara pemecahan masalah yang terkait dengan pengelolaan dan pelaksanaan PIK-R yang tidak bisa dipecahkan oleh pengelola.

9. Pemberian penghargaan bagi PIK-R Unggulan Center of Excellence (CoE) Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh PIK R/M dalam pengelolaan, pelayanan dan kegiatan yang dilaksanakan.

10. Administrasi, Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tertib administrasi dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan dan pelayanan yang diberikan oleh PIK-R, meliputi SDM, sarana, prasarana dan metode. (BKKBN, 2014)

2.3.4 Implementasi Program PIK-R

Dalam upaya mencapai tujuan pengembangan dan pengelolaannya PIK-KRR, maka PIK-KRR dikembangkan melalui 3 tahapan yaitu :

1. Tahap tumbuh
2. Tahap tegak
3. Tahap tegar

Masing-masing tahapan proses pengembangan dan pengelolaan tersebut didasarkan pada :

- a. Sasaran
- b. Materi dan isi pesan (*assets*) yang diberikan
- c. Dukungan dan jaringan (*resources*) yang dimiliki

1. Tahap Tumbuh

Sasaran :

- a. Pengelola PIK-KRR
- b. Penanggung Jawab PIK-KRR
- c. Pendidik Sebaya

Materi dan isi pesan :

1. Melengkapi materi TRIAD KRR pada PIK-KRR yang bersangkutan
2. Mendalami pengetahuan, sikap dan perilaku tentang materi TRIAD KRR dan hak-hak reproduksi bagi remaja.

Dukungan dan jaringan :

1. Menyediakan ruangan khusus
2. Melaksanakan orientasi bagi pengurus dan penanggung jawab

3. Mengirimkan 2 (dua) orang calon Pendidik Sebaya untuk mengikuti pelatihan.

2. Tahap Tegak

Sasaran :

- a. Pendidik Sebaya
- b. Konselor Sebaya
- c. Pengelola PIK-KRR
- d. Penanggung jawab PIK-KRR
- e. Tenaga medis dan tenaga non medis yang sudah terkait dengan jaringan
- f. Pelayanan rujukan PIK-KRR

Materi dan isi pesan :

Pada tahap ini tetap mempertahankan materi dan isi pesan pada tahap Tumbuh, namun ditambah dengan beberapa :

1. Mempelajari dan memberikan pelayanan PIK-KRR berkaitan dengan materi kecakapan hidup (life skills)
2. Mempelajari teori-teori advokasi
3. Menerapkan keterampilan advokasi

Dukungan dan jaringan :

1. Mempertahankan dukungan dan jaringan yang dimiliki pada PIK-KRR tahap Tumbuh sebelumnya.
2. Mengirimkan 2 orang calon Pendidik Sebaya untuk pelatihan Pendidik Sebaya
3. Mengirimkan 2 orang calon Konselor Sebaya untuk pelatihan Konselor Sebaya
4. Melakukan koordinasi dengan pelayanan medis (Puskesmas/Rumah Sakit terdekat)
5. Melakukan koordinasi dengan pelayanan lain yang terkait dengan remaja (psikolog, tokoh agama dll)

3. Tahap Tegar :

Sasaran :

- a. Pendidik Sebaya
- b. Konselor Sebaya
- c. Pengelola PIK-KRR
- d. Penanggung jawab PIK-KRR

- e. Mitra jaringan pelayanan medis dan non medis
- f. Ketua kelompok-kelompok remaja
- g. Orang tua dari remaja sasaran PIK-KRR
- h. Guru-guru sekolah sekitar PIK-KRR
- i. Pengelola PIK-KRR lain di sekitar
- j. Pimpinan organisasi induk PIK-KRR

Materi dan isi pesan :

Pada tahap ini tetap mempertahankan materi dan isi pesan pada tahap Tegak, namun ditambah dengan menguasai dan mendalami pengetahuan dan keterampilan advokasi untuk meningkatkan dukungan dan jaringan bagi PIK-KRR.

Dukungan dan jaringan :

1. Mempertahankan dukungan dan jaringan yang dimiliki pada PIK-KRR tahap Tegak sebelumnya
2. Mengirim 2 orang calon Konselor Sebaya untuk pelatihan Konselor Sebaya
3. Adanya perpustakaan di PIK-KRR
4. Adanya jaringan dan dukungan yang diberikan oleh kelompok Remaja Sebaya, orang tua, guru sekolah dan PIK-KRR lain sekitarnya
5. Adanya komitmen dan dukungan dari organisasi induk PIK-KRR (BKKBN, 2014)

2.3.5 Kegiatan-kegiatan dari Pengelolaan PIK Remaja

1. Membentuk PIK R/M Pembentukan PIK R/M di lingkungan komunitas remaja dan mahasiswa untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang 8 Fungsi Keluarga, Pendewasaan Usia Perkawinan, TRIAD KRR, Life Skills, Gender, Advokasi dan KIE.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas PIK R/M yang ramah remaja/mahasiswa (youth friendly) Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan PIK R/M yang ramah remaja/mahasiswa sehingga para remaja/mahasiswa

akan memperoleh informasi yang menarik minat remaja/mahasiswa yang bercirikan dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa.

3. Melakukan advokasi Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari penentu kebijakan terhadap kelancaran dan keberlangsungan PIK R/M.
4. Melakukan promosi dan sosialisasi PIK R/M Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan keberadaan PIK R/M kepada semua pihak yang terkait dalam rangka memperluas akses dan pengembangan dukungan serta jaringan PIK R/M.
5. Menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola PIK R/M Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan memberdayakan SDM (Pengelola, Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya) baik untuk PIK R/M yang baru tumbuh maupun untuk mengganti SDM yang sudah tidak aktif lagi dengan berbagai sebab (regenerasi) untuk keberlangsungan PIK R/M.
6. Menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola program GenRe Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola program GenRe (Kabid KSPK, Kasubbid Bina Ketahanan Remaja, Kepala SKPDKB, Kabid dan Kasi yang menangani program GenRe di Kabupaten dan Kota).
7. Dukungan sumber dana PIK R/M Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung biaya operasional PIK R/M secara rutin melalui pengembangan kegiatan ekonomi produktif, penggalangan dana baik yang bersumber dari APBN dan APBD maupun sumber lainnya yang tidak mengikat.
8. Melaksanakan konsultasi dan fasilitasi dalam pengelolaan PIK R/M Kegiatan ini bertujuan untuk mencari cara-cara pemecahan masalah yang terkait dengan pengelolaan dan pelaksanaan PIK R/M yang tidak bisa dipecahkan oleh pengelola.
9. Pemberian penghargaan bagi PIK R/M Unggulan dan PIK Mahasiswa Center of Excellence (CoE) Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh PIK R/M dalam pengelolaan, pelayanan dan kegiatan yang dilaksanakan.

10. Administrasi, Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tertib administrasi dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan dan pelayanan yang diberikan oleh PIK R/M, meliputi SDM, sarana, prasarana dan metode. (BKKBN, 2014)

BAB III**METODE KEGIATAN MAGANG****3.1 Lokasi Kegiatan Magang**

Tempat : Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional
(BKKBN) Jawa Timur

Alamat : Jl. Airlangga No.31-32, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa
Timur 60286

No. Telepon : (031) 5022331

Email : bkkbnjatim@gmail.com / prov.jatim@bkkbn.go.id

3.2 Waktu dan Kegiatan Magang

Magang ini dilaksanakan selama 5 minggu dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 – 24 Februari 2022.

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	Waktu														
		Desember				Januari				Februari				Maret		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1	Persiapan, penyusunan proposal magang dan konsultasi magang ke dosen pembimbing		■	■												
2	Perizinan magang				■											
3	Pengajuan proposal magang					■	■									
4	Pelaksanaan magang secara luring (Offline)							■	■	■	■					

No	Kegiatan	Waktu														
		Desember				Januari				Februari				Maret		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
5	Pelaksanaan magang secara daring (Online)															
6	Apel pagi dilanjutkan pengenalan bidang KS/PK															
7	Take video "Tentang Kita"															
8	Mencari data remaja dan menginput ke excel															
9	Mempersiapkan acara percepatan penurunan stunting OPD-KB Kab/Kota															
10	Memilah dokumen, mencatat surat masuk															
11	Mencatat daftar dukungan manajemen keperluan pokok sehari-hari dan pemeliharaan peralatan dan mesin bidang KS/PK perwakilan BKKBN provinsi Jawa Timur 2020															
12	Mempersiapkan															

No	Kegiatan	Waktu																
		Desember				Januari				Februari				Maret				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III		
	acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur																	
13	Memindai dokumen dan mengerjakan laporan DUPAK Koordinator Bidang KS/PK																	
14	Menginput data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur																	
15	Membuat video terkait GenRe untuk OPD-KB Kab/Kota																	
16	Mengolah data jumlah keluarga sasaran penapisan risiko stunting																	
	Membaca modul "Tentang Kita" dan "1001 Cara Bicara Orang Tua dan Remaja"																	
17	Mengolah data (PK) Pendataan Keluarga 2021																	

No	Kegiatan	Waktu														
		Desember				Januari				Februari				Maret		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
18	Apel Pagi															
19	Menginput data Kampung KB Sasaran Pro PN PEK 2022															
20	Mencatat daftar pertemuan percepatan penurunan stunting															
21	Membantu persiapan acara OPD-KB Kab/Kota se-Jawa Timur															
22	Mengecek data UPPKA Kab/Kota Jawa Timur															
23	Senam Pagi															
24	Apel pagi															
25	Membantu persiapan acara "Pemantapan Penurunan Stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur Dan COE PIK-R se-Jawa Timur															
26	Membantu pelaksanaan sosialisasi program Bangga Kencana bersama Mitra															

No	Kegiatan	Waktu														
		Desember				Januari				Februari				Maret		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
	tahun 2022															
27	Mengikuti Kegiatan Jambore Remaja “Percepatan Penurunan Stunting” bagi Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur															
28	Menginput terkait Data Kampung Kb Sasaran Pro Pn Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022															
29	Menceklist Daftar Nama Peserta Jambore BKB,BKL,BKR dan UPPKA Tahun 2022															
30	Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul tentang kita															
31	Menginput data CEO UPPKA Jawa Timur 2022															

No	Kegiatan	Waktu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
32	Mengedit Media Audio Visual untuk modul tentang kita																
33	Pelepasan magang online																
34	Menginput data pernikahan th 2021 di Provinsi Jawa Timur																
35	Mencari data Laporan Magang																
36	Notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia																
37	Mencari data untuk laporan magang																
38	Mencari data untuk laporan magang																
39	Mencari data untuk laporan magang																

No	Kegiatan	Waktu																
		Desember				Januari				Februari				Maret				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III		
40	Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021																	
41	Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021																	
42	Penyusunan Laporan Magang																	
43	Seminar Hasil Kegiatan Magang																	

3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Ceramah dan diskusi

Kegiatan yang dilakukan berupa ceramah dan diskusi dengan pembimbing lapangan dan pegawai di bidang Keluarga Sejahtera Pemberdayaan Keluarga. Hal tersebut digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program genre di Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur.

2. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan topik. Studi literatur dapat diperoleh dari buku pedoman program, buku, dan lain sebagainya.

3. Partisipasi aktif

Partisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan di tempat magang secara offline dan online.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data laporan magang dilakukan dengan dua cara yaitu pengumpulan data secara primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara kepada pembimbing lapangan dan salah satu pegawai di bidang KS/PK.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari Survei Kinerja Dan Akuntabilitas Program (SKAP) Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga(KKBPK), Rencana Strategis Perwakilan BKKBN Jawa Timur , Modul Tentang Kita, Modul pegangan bagi fasilitator Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), Modul Pedoman Pelaksanaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan laporan-laporan lain yang mendukung.

3.5 Output Kegiatan

Kegiatan magang yang dilakukan di Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur agar mahasiswa mampu memahami dan memperdalam pengetahuan mengenai program serta kegiatan dan praktik lapangan di Bidang Keluarga Sejahtera Dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk meningkatkan daya saing dalam dunia kerja di masa depan. Di samping itu, mahasiswa dapat mengetahui potensi sumber daya manusia (mahasiswa) saat ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur

4.1.1 Gambaran Umum Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (disingkat BKKBN) adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan. BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Kantor Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur terletak di Jl. Airlangga No.31-32, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60286.

4.1.2 Visi, Misi dan Tugas Pokok serta Fungsi Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur

Visi :

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang organisasi, tujuan organisasi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Adapun Kantor Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur mempunyai visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

Misi :

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

Tugas Pokok :

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Fungsi :

1. Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana
2. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana
5. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana
6. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana
7. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana
8. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN
9. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
10. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN
11. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

5 Nilai BKKBN :

1. Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.

2. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

4.1.3 Struktur Organisasi Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur

Kepala Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Jawa Timur yaitu Dra. Maria Ernawati, MM dengan sekretaris Nyigit Wudi Amini, S.Sos, M.Sc.

4.1.4 Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KS/PK)

Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia dan rentan
- b. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja

- c. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan ekonomi keluarga.

Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga terdiri atas:

- a. Subbidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia

Subbidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia dan rentan.

- a. Subbidang Bina Ketahanan Remaja

Subbidang Bina Ketahanan Remaja mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja.

- b. Subbidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga.

Subbidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan ekonomi keluarga.

Program Banggakencana diimplementasikan oleh 5 bidang di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur, yaitu:

- a) Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK)

Sasaran Bidang KSPK adalah “Mewujudkan keluarga yang mandiri, tenteram, dan bahagia (keluarga berkualitas)”. Sasaran ini akan dicapai melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga).
2. Median Usia Kawin Pertama (MUKP) Perempuan usia 15-49 tahun.
3. Persentase baduta stunting.

- b) Bidang Pengendalian Penduduk (DALDUK)

Sasaran Bidang DALDUK yaitu “Meningkatnya implementasi pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pembangunan pengendalian penduduk”, yang akan dicapai melalui IKU:

1. Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) per WUS usia 15-49 tahun.
2. Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK).
3. Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan.
4. Persentase Kampung KB mandiri.

c) Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KBKR)

Sasaran: “Meningkatnya kesertaan keluarga dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Angka prevalensi pemakaian kontrasepsi modern (modern Contraceptive Prevalence Method/mCPR).
2. Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need).
3. Persentase Peserta KB Aktif (PA) Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).
4. Angka kelahiran remaja 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19).

d) Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN)

Sasaran: “Meningkatnya cakupan dan kualitas advokasi KIE, jejaring kemitraan, kinerja petugas lini lapangan, dan pengelolaan smart data dan informasi melalui teknologi.” IKU yang akan dicapai:

1. Persentase masyarakat yang terjangkau Program Bangga Kencana.
2. Persentase tingkat putus pakai pemakaian kontrasepsi (Drop Out/DO).
3. Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need).

e) Bidang Pelatihan dan Pengembangan (LATBANG)

Sasaran Program Bidang LATBANG adalah “Mewujudkan SDM aparatur dan tenaga program yang berkualitas”. IKU:

1. Persentase SDM aparatur dan tenaga program yang kompeten.
2. Persentase pemanfaatan hasil penelitian dalam penentuan kebijakan Program Bangga Kencana.

3. Persentase kerjasama Banggakencana yang diimplementasikan.

4.2 Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan Kegiatan Magang terhitung sejak tanggal 24 Januari sampai dengan 24 Februari 2022 selama 5 Minggu. Kegiatan Magang ini dilakukan sesuai hari kerja yang berlaku di Perwakilan BKKBN Jawa Timur yaitu :

1. Hari Senin waktu kerja pukul 07.30 – 16.00 WIB.
2. Hari Selasa waktu kerja pukul 07.30 – 16.00 WIB.
3. Hari Rabu waktu kerja pukul 07.30 – 16.00 WIB.
4. Hari Kamis waktu kerja pukul 07.30 – 16.00 WIB.
5. Hari Jumat waktu kerja pukul 07.30 – 14.00 WIB.

Berikut ini adalah penjabaran dari tugas-tugas yang menjadi kegiatan selama melakukan Magang di Perwakilan BKKBN Jawa Timur :

1. Apel pagi dilanjutkan pengenalan bidang KS/PK

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan apel pagi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari Senin yang diikuti oleh semua pegawai BKKBN Provinsi Jawa Timur termasuk karyawan dan mahasiswa magang. Pengenalan Kantor dilakukan oleh bidang kepegawaian mulai dari gedung, ruangan, hingga bidang-bidang yang ada di Kantor BKKBN, hingga penjelasan detail tugas magang di bidang KS/KP oleh staff bidang KS/PK.

b. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini mahasiswa mengetahui informasi mengenai lokasi tempat magang secara langsung dari penjelasan dan arahan pihak BKKBN Provinsi Jawa Timur, mulai dari gedung, ruangan, dan juga bidang-bidang yang ada di BKKBN.

c. Target Kegiatan

Mahasiswa mengetahui gambaran dan informasi mengenai kantor BKKBN Provinsi Jawa Timur beserta budaya dan aturan yang berlaku.

d. Capaian Kegiatan

Tercapai dan berhasil mengetahui informasi seperti visi, misi, tugas, lokasi ruangan, bidang-bidang yang ada di Kantor BKKBN Provinsi Jawa Timur.

e. Kendala Kegiatan

Belum terdapat bagan struktur organisasi di BKKBN Provinsi Jawa Timur. Tidak ada tugas khusus bagi mahasiswa magang, mahasiswa diminta membantu tugas/pekerjaan pegawai di bidang KS/PK.

2. Take video “Tentang Kita”

a. Deskripsi Kegiatan

Modul “Tentang Kita” berisi permainan atau metode penyampaian informasi kepada remaja yang dibagi menjadi 3 segmentasi menurut kelompok usia remaja. Modul pertama yaitu modul “Berani” untuk segmentasi remaja awal usia 10-14 tahun, modul “Beraksi” untuk segmentasi remaja menengah usia 15-19 tahun, dan modul “Berkolaborasi” untuk remaja akhir usia 20-24 tahun. Pengambilan video dilakukan oleh kami para mahasiswa magang dan staff muda di Bidang KS/PK supaya mencerminkan remaja.

b. Tujuan Kegiatan

Video ini dibuat untuk memeragakan atau sebagai *roleplay* cara bermain/penyampaian informasi berupa games yang terdapat pada modul “Tentang Kita” bagi fasilitator untuk disampaikan ke remaja-remaja lain.

c. Target Kegiatan

Terdapat dokumentasi video *roleplay* games modul “Tentang Kita” yang dapat dipahami oleh fasilitator untuk disampaikan ke remaja-remaja lain.

d. Capaian Kegiatan

Mahasiswa mengetahui isi modul “Tentang Kita” sekaligus memahami dengan ikut berpartisipasi bermain games dalam pengambilan video *roleplay*.

e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala

3. Mempersiapkan acara percepatan penurunan stunting OPD-KB Kab/Kota

a. Deskripsi Kegiatan

Persiapan agenda percepatan penurunan stunting dengan sasaran OPD-KB Kab/Kota se-Jawa Timur, termasuk kaos dan seminar-kit. Mengecek daftar nama list ukuran baju, nomor telepon yang dapat dihubungi untuk konfirmasi tiap Kab/Kota, dan mengelompokkan kaos sesuai Kab/Kota supaya mudah diibawa dan diserahkan saat acara berlangsung nantinya.

- b. Tujuan Kegiatan
Menyiapkan barang dan keperluan acara percepatan penurunan stunting bagi OPD-KB Kab/Kota se-Jawa Timur
 - c. Target Kegiatan
Barang dan keperluan untuk acara seperti baju, ATK, sarana dan prasarana lain sudah dipersiapkan, dan dikelompokkan supaya mudah dibawa menuju lokasi dan mudah dicari Ketika dibutuhkan saat acara berlangsung.
 - d. Capaian Kegiatan
Mahasiswa mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan dalam acara sosialisasi termasuk detail alat dan bahan yang diperlukan dan cara mempersiapkannya supaya dapat tercatat dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.
 - e. Kendala Kegiatan
Tidak terdapat kendala
4. Mempersiapkan acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur
- a. Deskripsi Kegiatan
Mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur “Percepatan Penurunan Stunting” seperti tas, kaos, dan seminar kit, juga mengecek list Duta GenRe, panitia, staff BKKBN Jatim, dan juga perwakilan COE PIK-R Kab/Kota.
 - b. Tujuan Kegiatan
Menyiapkan barang dan keperluan acara percepatan penurunan stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur.
 - c. Target Kegiatan
Barang dan keperluan untuk acara seperti baju, ATK, sarana dan prasarana lain sudah dipersiapkan, dan dikelompokkan supaya mudah dibawa menuju lokasi dan mudah dicari Ketika dibutuhkan saat acara berlangsung.
 - d. Capaian Kegiatan
Mahasiswa mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan dalam acara sosialisasi termasuk detail alat dan bahan yang diperlukan dan cara mempersiapkannya supaya dapat tercatat dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.

- e. Kendala Kegiatan
Tidak terdapat kendala
5. Menginput data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur
- a. Deskripsi Kegiatan
Data yang diinput ke excel berupa data Kampung KB dan data kelompok UPPKA di Kab/Kota di Jawa Timur. Data Kampung Kb meliputi nama kampung KB, alamat lengkap, data ketua termasuk nama dan nomor HP, PKS pembina termasuk nama dan nomor HP, juga jumlah pesertanya. Sedangkan data UPPKA meliputi nama kelompok UPPKA, data ketua termasuk nama dan no HP, jumlah anggota, jenis usaha, dan status terdaftar/tidaknya di SIGA.
 - b. Tujuan Kegiatan
Mengecek dan melengkapi data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.
 - c. Target Kegiatan
Tercatatnya data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur yang mula nya setiap Kab/Kota menjadi data dalam satu file Kab/Kota se-Jawa Timur.
 - d. Capaian Kegiatan
Mahasiswa mengetahui data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.
 - e. Kendala Kegiatan
Beberapa Kab/Kota belum mengirimkan data ke Provinsi, data belum lengkap
6. Membuat video terkait GenRe untuk OPD-KB Kab/Kota
- a. Deskripsi Kegiatan
Membuat video seperti salam GenRe sebagai contoh untuk persiapan OPD-KB Kab/Kota dalam pelaksanaan acara pecepatan penurunan stunting Bersama ketua Insan GenRe Kab/Kota se-Jawa Timur yang akan dilaksanakan di Hotel Atria, Malang.
 - b. Tujuan Kegiatan
Video ini dibuat untuk memeragakan atau sebagai contoh salam-salam GenRe.
 - c. Target Kegiatan

Terdapat dokumentasi video salam-salam GenRe untuk disampaikan ke Kab/Kota.

- d. **Capaian Kegiatan**
Mahasiswa mengetahui salam-salam GenRe yang bisa digunakan untuk penyemangat dan motivasi saat ada kegiatan/acara.
 - e. **Kendala Kegiatan**
Tidak terdapat kendala
7. Mengolah data jumlah keluarga sasaran penapisan risiko stunting yang bersalah dari data (PK) Pendataan Keluarga 2021
- a. **Deskripsi Kegiatan**
Data yang berasal dari web PK 21 tidak bisa diolah sehingga harus dijadikan ke number supaya bisa diolah dan dianalisis. Data tersebut meliputi jumlah keluarga dan keluarga sasaran risiko stunting di Kab/Kota Jawa Timur. Sasarannya meliputi keluarga yang memiliki anak baduta (0-23 bulan), balita (24-59 bulan), PUS, dan PUS hamil.
 - b. **Tujuan Kegiatan**
Mengubah data angka yang diunduh dari PK21 yang mulanya berupa teks menjadi number supaya dapat diolah.
 - c. **Target Kegiatan**
Data dari PK21 yang mulanya teks sudah berupa data number yang dapat diolah..
 - d. **Capaian Kegiatan**
Mahasiswa mengetahui data hasil PK21 dan cara mengubah jenis data.
 - e. **Kendala Kegiatan**
Awalnya belum paham cara mengubah bentuk data, namun akhirnya bisa.
8. Menginput data Kampung KB Sasaran Pro PN PEK 2022
- a. **Deskripsi Kegiatan**
Data yang diinput ke excel berupa data Kampung KB dan data kelompok UPPKA di Kab/Kota di Jawa Timur. Data Kampung Kb meliputi nama kampung KB, alamat lengkap, data ketua termasuk nama dan nomor HP, PKS pembina termasuk nama dan nomor HP, juga jumlah pesertanya. Sedangkan data UPPKA meliputi nama kelompok UPPKA, data ketua termasuk nama dan no HP, jumlah anggota, jenis usaha, dan status terdaftar/tidaknya di SIGA..

- b. Tujuan Kegiatan
Mengecek dan melengkapi data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.
 - c. Target Kegiatan
Tercatatnya data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur yang mula nya setiap Kab/Kota menjadi data dalam satu file Kab/Kota se-Jawa Timur.
 - d. Capaian Kegiatan
Mahasiswa mengetahui data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.
 - e. Kendala Kegiatan
Beberapa Kab/Kota belum mengirimkan data ke Provinsi, data belum lengkap
9. Membantu persiapan acara “Pemantapan Penurunan Stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur Dan COE PIK-R se-Jawa Timur
- a. Deskripsi Kegiatan
Mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur “Percepatan Penurunan Stunting” seperti tas, kaos, dan seminar kit, juga mengecek list Duta GenRe, panitia, staff BKKBN Jatim, dan juga perwakilan COE PIK-R Kab/Kota.
 - b. Tujuan Kegiatan
Menyiapkan barang dan keperluan acara percepatan penurunan stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur.
 - c. Target Kegiatan
Barang dan keperluan untuk acara seperti baju, ATK, sarana dan prasarana lain sudah dipersiapkan, dan dikelompokkan supaya mudah dibawa menuju lokasi dan mudah dicari Ketika dibutuhkan saat acara berlangsung.
 - d. Capaian Kegiatan
Mahasiswa mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan dalam acara sosialisasi termasuk detail alat dan bahan yang diperlukan dan cara mempersiapkannya supaya dapat tercatat dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.

- e. Kendala Kegiatan
Tidak terdapat kendala

10. Membantu pelaksanaan sosialisasi program Bangga Kencana bersama Mitra tahun 2022

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu Bidang KS/PK dalam kegiatan pelaksanaan Sosialisasi Program Bangga Kencana Bersama Mitra Tahun 2022. Program BANGGA KENCANA memiliki tujuan untuk merencanakan kehidupan baik dari dalam kandungan, Balita, remaja, memasuki pernikahan dan merencanakan mengatur jarak kelahiran.

b. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Program Bangga Kencana Bersama Mitra tahun 2022 bertujuan untuk meningkatkan komitmen, sinergitas, dan kerjasama para mitra kerja BKKBN Jawa Timur khususnya berkaitan dengan Program Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022.

c. Target Kegiatan

Sebanyak 65 orang mitra kerja dari Juang Kencana, Badan Pengurus Daerah Asosiasi Kelompok UPPKS dan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (Pusyangatra) mengikuti Sosialisasi Program Bangga Kencana Bersama Mitra tahun 2022.

d. Capaian Kegiatan

Tercapainya target yakni Sebanyak 65 orang mitra kerja dari Juang Kencana, Badan Pengurus Daerah Asosiasi Kelompok UPPKS dan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (Pusyangatra) mengikuti Sosialisasi Program Bangga Kencana Bersama Mitra tahun 2022.

e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala selama kegiatan berlangsung.

11. Menginput terkait Data Kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022

a. Deskripsi Kegiatan :

Merupakan tugas yang diberikan oleh salah satu pegawai bidang KS/PK untuk menginput terkait Data Kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022 ini sejumlah 38 Kabupaten/Kota mulai dari data

kampung KB (Nama kampung KB, Alamat lengkap, Ketua Kampung KB, PKB Pembina, Ada tidaknya Kelompok UPPKA, Jumlah Peserta) serta data kelompok UPPKA (Nama Kampung KB, Nama Kelompok, Ketua Kelompok, Jumlah Anggota, Jenis Usaha, Terdaftar atau tidak usaha di SIGA)

b. Tujuan Kegiatan

Menginput data kampung KB (Nama kampung KB, Alamat lengkap, Ketua Kampung KB, PKB Pembina, Ada tidaknya Kelompok UPPKA, Jumlah Peserta) serta data kelompok UPPKA (Nama Kampung KB, Nama Kelompok, Ketua Kelompok, Jumlah Anggota, Jenis Usaha, Terdaftar atau tidak usaha di SIGA)

c. Target Kegiatan

Tercapainya laporan ke Pusat

d. Capaian Kegiatan

Terselesaikannya input Data Kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022 ini sejumlah 38 Kabupaten/Kota

e. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala selama proses

12. Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul “Tentang Kita”

a. Deskripsi Kegiatan

Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul tentang kita. Modul “Tentang Kita” merupakan buku pegangan pedoman para konselor sebaya PIK Remaja yang berperan untuk mengedukasi para remaja terkait dengan kesehatan reproduksi dan perencanaan kehidupan masa depan Modul yang disusun atas kerjasama BKKBN dengan *John Hopkins Center for Communication Programs (JHCCP)* ini dikelompokkan menjadi tiga, atas dasar pengelompokan usia pemberian intervensi, yaitu Modul BERANI untuk intervensi pada kelompok umur 10-14 tahun, Modul BERAKSI untuk usia 15-19 tahun dan Modul BERKOLABORASI untuk usia 20 – 24 tahun.

b. Tujuan Kegiatan

Modul “Tentang Kita” berisi materi dengan substansi-substansi materi kesehatan reproduksi , gizi serta perencanaan masa depan. diharapkan mampu digunakan oleh

pengelola program PIK-R dalam pembinaan remaja di Kelompok PIK Remaja masing-masing.

c. Target Kegiatan

Diharapkan nantinya, para konselor sebaya di PIK Remaja ini mampu menjadi teman diskusi sekaligus curhat bagi remaja – remaja di sekitarnya.

d. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala dalam proses editing Video.

13. Menginput data CEO UPPKA Jawa Timur 2022

a. Deskripsi Kegiatan

Memasukkan data CEO UPPKA Jawa Timur 2022 terkait Nama Kelompok, Alamat, Nama Ketua sebanyak 38 di Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

b. Tujuan Kegiatan

Untuk laporan ke Pusat

c. Target Kegiatan

Tercapainya laporan ke pusat

d. Kendala

Tidak terdapat kendala dalam proses penginputan data CEO UPPKA Jawa Timur 2022

14. Menginput data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tugas yang diberikan untuk menginput data pria umur waktu nikah dan wanita umur waktu nikah yang berusia mulai dari <19 tahun, 19-20 tahun, 21-24 tahun, 25-30 tahun, >31 tahun yang berada di Kota Kediri, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pacitan, Kota Batu, Kota Probolinggo, Kabupaten Tulungagung.

b. Tujuan Kegiatan

Untuk melaporkan data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur ke BKKBN Pusat.

c. Target Kegiatan

Tercapainya pelaporan terkait data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur ke BKKBN Pusat.

d. Capaian Kegiatan

Telah berhasil menginput data pernikahan tahun 2021 di Kota Kediri, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pacitan, Kota Batu, Kota Probolinggo, Kabupaten Tulungagung.

e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala dalam proses penginputan data terkait data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur

15. Notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tugas yang diberikan untuk mencatat hasil dari Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia.

b. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia adalah sebagai alat dokumentasi. Alat dokumentasi yang dimaksud di sini berisikan informasi dalam memudahkan para peserta untuk mengetahui bagaimana jalannya webinar dari awal hingga akhir, setiap topik yang dibahas, dan keputusan apa yang dibuat sebagai kesimpulan akhir.

c. Target Kegiatan

Mengirimkan Notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia ke salah satu pegawai di bidang KS/PK.

d. Capaian Kegiatan

Tercapai dan berhasil mengirimkan Notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia kepada salah satu pegawai di bidang KS/PK

e. Kendala Kegiatan

Tidak Terdapat kendala dalam proses kegiatan berlangsung.

16. Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tugas yang diberikan untuk menginput Jumlah Kelompok BKB Yang Mendapat Fasilitas Dan Pembinaan Tentang 1000 HPK, Jumlah PIK-R dan BKR yang mendapat fasilitas dan pembinaan edukasi kespro dan gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu, Jumlah kelompok BKL yang mendapat fasilitas dan pembinaan Tahun 2021 di Kabupaten/Kota Jawa Timur.

b. Tujuan Kegiatan

Terisnya data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021

c. Target Kegiatan

Terisnya data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021 dan dapat melaporkannya ke BKKBN Pusat.

d. Capaian Kegiatan

Tercapainya penginputan data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021 sebanyak 38 Kabupaten/Kota.

e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala dalam proses kegiatan berlangsung.

4.3 Program PIK-R di Provinsi Jawa Timur

1. Tujuan :

Memperkenalkan pentingnya PIK-R sebagai suatu wadah untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah remaja.

2. Sasaran Promosi dan Sosialisasi

a. Sasaran langsung : remaja usia 10-24 tahun dan belum menikah serta keluarga yang memiliki anak remaja.

b. Sasaran tidak langsung :

1) Stakeholder

a. Pemerintahan Pusat yaitu : DPR RI, Kemenkokesra, Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, Kemensos,

Kemenpora, Kemen PP dan PA, Kemen Perencanaan Nasional/Bappenas, BNN dan lain-lain.

- b. Pemerintahan daerah yaitu : DPRD Provinsi, Kabupaten dan Kota, Gubernur, Bappeda Provinsi, Kabupaten dan Kota, BNN Propinsi, BNN Kabupaten dan Kota, Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten dan kota, Dinas Sosial Provinsi, Kabupaten dan kota, Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten dan kota , Kemenag kantor Provinsi, Kabupaten dan kota, Biro/Badan PP dan KB Provinsi, Bupati dan Walikota, Camat, Kepala desa dan Lurah.
- c. Pimpinan Perguruan Tinggi, Dekan, Kepala SMU/SMK, Kepala Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah kejuruan, Kepala SMP/Madrasah Tsanawiyah baik negeri maupun swasta.

2) Mitra Kerja

- a. Pimpinan Organisasi Keagamaan baik di Pusat, Propinsi, Kabupaten dan Kota, Kecamatan maupun Kelurahan dan Desa.
- b. Pimpinan Organisasi Kepemudaan baik di Pusat, Propinsi, Kabupaten dan Kota, Kecamatan maupun Kelurahan dan Desa.
- c. Pimpinan Kwartir nasional, Kwartir daerah, Kwartir cabang, Kwartir ranting Pramuka
- d. Pimpinan media massa (surat kabar, majalah, radio, TV).
- e. Pimpinan BUMN dan BUMD
- f. Pimpinan Apindo

- a. KPA baik di Pusat, Propinsi maupun Kabupaten dan Kota.
3. Indikator keberhasilan
Indikator Keberhasilan Program PIK-R yakni adalah Tersampainya 9 materi dalam sosialisasi ke kelompok PIK-R Jawa Timur.
 4. Materi yang disampaikan dalam PIK-R
9 Substansi Materi yang menjadi bahasan dalam Program PIK-R yakni antara lain :
 - a. Materi pokok Kesehatan remaja (Pubertas, Seksualitas, Reproduksi, Kesehatan dan Gizi Remaja, Perilaku Tidak Sehat, Tindakan Berbahaya)
 - b. Materi Pokok Perencanaan Berkeluarga (Kesiapan Berkeluarga, Tugas Perkembangan dan Fungsi Keluarga, Pengasuhan Keluarga Sehat)

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan promosi dan sosialisasi PIK-R yang sudah dilaksanakan mencapai tujuannya sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara, Proses Monitoring dan Evaluasi Program PIK-R yakni dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah bidang Keluarga Berencana (OPD KB) Kabupaten/Kota setiap bulannya dan melaporkan ke Perwakilan BKKBN Jawa Timur dikarenakan setiap bulannya Perwakilan BKKBN Jawa Timur juga harus melaporkannya kembali ke BKKBN Pusat terkait capaian tersebut dan berdasarkan hasil wawancara, indikator keberhasilan terkait tersampainya 9 materi dalam sosialisasi ke kelompok PIK-R Jawa Timur yakni sudah 100% tercapai dikarenakan adanya Kegiatan Proyek Prioritas Nasional (Pro-PN).

Provinsi Jawa Timur memiliki 8.304.204 jiwa total Remaja usia 10-24 Tahun dan hanya sebanyak 1.269.829 jiwa Remaja yang mengikuti PIK-R yang artinya hanya 15% dari jumlah keseluruhan Remaja di Jawa Timur (Data PK 2021).

Tabel 4.4 Jumlah Keseluruhan PIK-R LOKUS PRO PN Provinsi Jawa Timur
Tahun 2021-2022

No	Provinsi	PIK-R 2021	PIK-R 2022	Peningkatan
1.	Jawa Timur	2387	2481	94

Sumber : Data PK 2021

Berdasarkan hasil wawancara, Jumlah PIK-R LOKUS PRO PN Provinsi Jawa Timur dari Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yakni pada tahun 2021 terdapat sebanyak 2387 PIK-R di kabupaten/kota di Jawa Timur dan pada tahun 2022 terdapat 2481 PIK-R. peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebanyak 94 Jumlah PIK-R LOKUS PRO PN hal ini disebabkan karena upaya untuk mendukung pencapaian Prioritas Nasional.

Tabel 4.5 Jumlah PIK-R LOKUS PRO PN Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2022

No	KAB/KOTA	PIK-R 2021	PIK-R 2022	+
1	KAB. PACITAN	48	54	6
2	KAB. PONOROGO	43	45	2
3	KAB. TRENGGALEK	87	89	2
4	KAB. TULUNGAGUNG	72	74	2
5	KAB. BLITAR	93	97	4
6	KAB. KEDIRI	103	105	2
7	KAB. MALANG	98	100	2
8	KAB. LUMAJANG	55	59	4
9	KAB. JEMBER	112	116	4
10	KAB. BANYUWANGI	68	70	2
11	KAB. BONDOWOSO	77	79	2
12	KAB. SITUBONDO	62	66	4
13	KAB. PROBOLINGGO	92	94	2
14	KAB. PASURUAN	54	56	2
15	KAB. SIDOARJO	86	88	2
16	KAB. MOJOKERTO	74	80	6

No	KAB/KOTA	PIK-R 2021	PIK-R 2022	+
17	KAB. JOMBANG	62	66	4
18	KAB. NGANJUK	78	92	4
19	KAB. MADIUN	77	79	2
20	KAB. MAGETAN	88	90	2
21	KAB. NGAWI	69	75	6
22	KAB. BOJONEGORO	103	109	6
23	KAB. TUBAN	42	44	2
24	KAB. LAMONGAN	102	104	2
25	KAB. GRESIK	56	62	6
26	KAB. BANGKALAN	69	71	2
27	KAB. SAMPANG	37	39	2
28	KAB. PAMEKASAN	55	61	6
29	KAB. SUMENEP	56	58	2
30	KOTA KEDIRI	16	16	0
31	KOTA BLITAR	13	13	0
32	KOTA MALANG	39	39	0
33	KOTA PROBOLINGGO	52	52	0
34	KOTA PASURUAN	31	31	0
35	KOTA MOJOKERTO	28	28	0
36	KOTA MADIUN	33	33	0
37	KOTA SURABAYA	33	33	0
38	KOTA BATU	24	24	0
Jumlah		2387	2481	94

Sumber : Data PK 2021

Peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebanyak 94 Jumlah PIK-R LOKUS PRO PN hal ini disebabkan karena upaya untuk mendukung pencapaian Prioritas Nasional. BKKBN mempunyai peran untuk melakukan peningkatan kualitas penduduk yang memiliki inovasi dan peningkatan kemitraan multi pihak untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif dalam mendukung program Bangsa Kencana atau (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana) yang salah satu kegiatan dalam hal mendukung Pro PN yakni PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu.

Tabel 4.8 *Group* WA PIK-R Provinsi Jawa Timur

NO	KAB/KOTA	GROUP WA
1	Pacitan, Blitar	TENTANG KITA 1
2	Jember, Probolinggo	TENTANG KITA 2
3	Banyuwangi, Bondowoso	TENTANG KITA 3
4	Nganjuk, Sidoarjo	TENTANG KITA 4
5	Jombang, Tuban, Pasuruan	TENTANG KITA 5
6	Sampang, Pamekasan, Kota Pasuruan, Kota Blitar	TENTANG KITA 6
7	Kota Madiun, Madiun, Kota Mojokerto	TENTANG KITA 7
8	Ngawi, Gresik, Kota Kediri	TENTANG KITA 8
9	Ponorogo, Tulungagung	TENTANG KITA 9
10	Mojokerto, Batu, Lumajang	TENTANG KITA 10
11	Magetan, Situbondo	TENTANG KITA 11
12	Kediri, Sumenep	TENTANG KITA 12
13	Malang, Kota Surabaya	TENTANG KITA 13
14	Trenggalek, Bangkalan	TENTANG KITA 14
15	Malang, Lamongan	TENTANG KITA 15
16	Bojonegoro	TENTANG KITA 16
17	Probolinggo	TENTANG KITA 17

Berdasarkan hasil wawancara, pembentukan *Group* WA PIK-R/M Provinsi Jawa Timur adalah digunakan untuk Rakor Pengorganisasian Media Sosial Kelompok Pro PN PIK-R di Kabupaten./Kota Provinsi Jawa Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 5-8 Agustus 2021 secara daring dan anggota yang masuk dalam *Group* WA tersebut yakni pengelola, pengurus, Ketua Insan Genre, anggota lokus Pro PN PIK Remaja. Jumlah *Group* WA PIK Remaja = Grup Tentang Kita = sebanyak 17 Grup WA. Sampai saat ini, kegiatan didalam grup masih aktif dan grup ini difungsikan sebagai tempat untuk berbagi materi terkait remaja, dari kesehatan reproduksi, pubertas, seksualitas, reproduksi, kesehatan dan gizi remaja, perilaku tidak sehat, tindakan berbahaya, maupun kesehatan mental minimal 1 minggu 2 kali dan diskusi terkait materi yang sudah disampaikan, maupun tentang permasalahan remaja lainnya

4.4 Kajian Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter pada Program PIK-R

1. Kebijakan Berwawasan Kesehatan :

Aspek pertama strategi promosi kesehatan berdasarkan Ottawa Charter adalah kebijakan berwawasan kesehatan (Health Public Policy). Kebijakan berwawasan kesehatan merujuk kepada kegiatan yang ditujukan untuk pembuat keputusan dan penentu kebijakan dalam mencapai suatu tujuan. Pencapaian suatu tujuan dilakukan melalui salah satu caranya dengan menentukan atau mengembangkan kebijakan-kebijakan berwawasan kesehatan. (Tiraihati, 2018)

“Pedoman untuk melaksanakan ptogtam PIK-R yakni UU Nomor 52 Tahun 2009, Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor : 88/PER/F2/2012 tentang Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK Remaja) serta terdapat modul untuk pedoman dari pengelolaan PIK-R sendiri” (R, 2 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu pegawai di bidang KS/PK, Beberapa peraturan atau kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan Program PIK-R antara lain adalah :

1. Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) ini dilatarbelakangi oleh keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
2. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor : 88/PER/F2/2012 tentang Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK Remaja)
3. UU Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

2. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung

Aspek kedua adalah menciptakan lingkungan yang mendukung (*Supportive environment*). Lingkungan yang kondusif dan nyaman merupakan salah satu aspek yang mendukung penerapan promosi kesehatan. (Tiraihati, 2018)

“Lingkungan yang mendukung dalam program PIK-R disini yakni terdapat sifat gotong-royong dan saling menjaga untuk terbentuknya PIK-R ditempat mereka serta terjalinnya kerjasama dengan mitra dan stakeholder juga termasuk dalam lingkungan yang mendukung kesuksesan pelaksanaan program PIK-R diwilayah mereka, seperti lurah, tokoh masyarakat, tokoh agama, kepala sekolah, puskesmas dsb. Serta untuk mendukung program PIK-R , BKKBN Pusat dan Perwakilan BKKBN Jawa Timur juga menyiapkan anggaran terkait hal tersebut” (R, 2 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu pegawai di bidang KS/PK, Adapun lingkungan yang mendukung kesuksesan pelaksanaan program PIK-R, antara lain :

- a. Pada aspek lingkungan sosial, terdapat sifat gotong-royong dalam masyarakat yang membantu terbentuknya PIK-R.
- b. Terjalinnnya kemitraan dengan berbagai stakeholder dan mitra kerja dalam pengelolaan PIK-R antara lain yakni Lurah/Kades dan Tokoh Masyarakat untuk PIK-R jalur kemasyarakatan, Tokoh Agama untuk PIK-R jalur keagamaan, Kepala Sekolah, Dekan, Direktur Akademi untuk PIK-R jalur sekolah umum/agama dan perguruan tinggi, Puskesmas/Pustu terdekat dengan PIK-R sebagai tempat rujukan medis serta menjalin kemitraan dengan Mitra Kerja (Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keagamaan, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Mahasiswa, Organisasi Profesi dan Kesiswaan).
- c. Adanya dukungan finansial dari BKKBN Provinsi. Dukungan sumber dana PIK-R diperlukan untuk mempermudah atau melancarkan kegiatan-kegiatan operasional PIK-R (seperti: biaya listrik, telepon/pulsa HP, PDAM, langganan internet, biaya narasumber, biaya pertemuan dan biaya administrasi lainnya).

Didukung dengan Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja), pembentukan PIK-R memerlukan Jaringan dan kemitraan PIK R harus memiliki kerjasama dengan stakeholder di lingkungannya, misalnya: Lurah/Kades dan TOMA untuk PIK R jalur kemasyarakatan, TOGA untuk PIK R jalur keagamaan, Kepala Sekolah, Dekan, Direktur

Akademi untuk PIK R jalur sekolah umum/agama dan perguruan tinggi serta Puskesmas/Pustu terdekat dengan PIK R sebagai tempat rujukan medis. (BKKBN, 2014)

3. Memperkuat Gerakan Masyarakat

Gerakan masyarakat adalah suatu upaya dalam wujud pemberdayaan masyarakat yang memiliki tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sendiri, meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan melakukan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan serta memperkuat sumber daya manusia untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. (Tiraihati, 2018)

“Upaya gerakan masyarakat dalam program PIK-R ini ditunjukkan dalam hal pemberdayaan masyarakat dalam beberapa bidang yakni ekonomi, pendidikan, psikologi dan bidang sosial...” (R, 2 Maret 2022)

Dalam hal memperkuat gerakan masyarakat, Program PIK-R melakukan Pemberdayaan remaja meliputi beberapa bidang: ekonomi, pendidikan, psikologi dan bidang sosial kemasyarakatan. Pemberdayaan bidang ekonomi meliputi pembentukan Kelompok Usaha Bersama. Selain itu, pemberian ketrampilan kecakapan hidup (lifeskill) juga dilakukan, Pemberdayaan bidang pendidikan antara lain: mendirikan taman bacaan, penyuluhan yang dilakukan oleh pendidik dan konselor sebaya, mengikuti berbagai event seminar, workshop, pelatihan, serta melakukan studi banding ke PIK-R lain yang lebih maju, Pemberdayaan bidang sosial antara lain: donor darah, membantu korban bencana alam, bedah rumah, bantuan sembako, fogging dan melakukan kerja bakti.

Didukung juga dengan Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja), yakni adanya dukungan dalam proses pemberdayaan anggota PIK-R dari Kepala SKPD KB Kabupaten dan Kota serta Kabid KSPK dan Kasubbid Bina Ketahanan Remaja di tingkat Provinsi untuk melakukan melakukan pembinaan dan bimbingan teknis kepada pembina dan pengelola program GenRe dalam rangka pemberdayaan SDM bagi pengelola PIK R di Kabupaten dan Kota, Kecamatan dan PIK R di wilayah kerjanya dan Melakukan studi banding atau magang ke PIK R Unggulan atau PIK Mahasiswa CoE, bagi pembina dan pengelola PIK-R. (BKKBN, 2014)

4. Mengembangkan Keterampilan Individu

Aspek selanjutnya dari Ottawa Charter terkait promosi kesehatan adalah keterampilan individu (*Personal Skill*). Keterampilan individu adalah upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan individu dalam masyarakat untuk memelihara kesehatan, mengenal gejala awal penyakit, penyebab suatu penyakit, pengobatan serta perawatan kesehatan. Dalam mewujudkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan, keterampilan individu mutlak diperlukan. Dengan harapan semakin banyak individu yang terampil dalam memelihara diri sendiri dalam bidang kesehatan. (Tiraihati, 2018)

“Keterampilan individu sangatlah diharapkan dalam mewujudkan keadaan masyarakat yang sehat. PIK Remaja dalam hal promosi kesehatan dengan upaya meningkatkan keterampilan individu yakni membantu remaja untuk mendapatkan informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja. selain itu, PIK-R juga mengembangkan dan mengelola kegiatan atau usaha ekonomi produktif (income generating) melalui mengembangkan hobi menjadi usaha produktif” (R, 2 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara, dalam hal Mengembangkan Keterampilan Individu, sesuai dengan tujuan utama Program PIK-R yakni memberikan informasi dan pelayanan konseling yang berkaitan dengan keberadaan remaja dalam menyiapkan diri khususnya dalam hal kesehatan reproduksi remaja dan lingkungannya agar mereka berperilaku hidup yang sehat. Keberadaan dan peran PIK Remaja dilingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja untuk mendapatkan informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.

PIK-R juga mengembangkan dan mengelola kegiatan atau usaha ekonomi produktif (income generating) melalui mengembangkan hobi menjadi usaha produktif (seperti menjadi distributor percetakan, supplier madu, menjual kerajinan tangan (manik-manik), narasumber ceramah Kespro, sablon, jasa pembayaran rekening listrik, penjualan pulsa hp, telepon, PAM, STNK, SIM, kursus-kursus komputer dan bahasa inggris, les privat mata pelajaran, les gitar/instrumen musik lainnya, jasa pembuatan makanan, menjadi penulis, membuka warung/kafe, dan lain-lain, serta menggalang dana melalui sponsorship atau donatur pada setiap event kegiatan.

5. Re-orientasi Pelayanan Kesehatan

Reorientasi pelayanan kesehatan adalah suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat. Upaya melibatkan masyarakat langsung untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya sendiri melibatkan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan juga penting. Pelayanan kesehatan berbasis masyarakat dapat dilakukan misal dengan membentuk lembaga swadaya masyarakat yang peduli dengan kesehatan masyarakat. Upaya promosi kesehatan akan berjalan dengan baik apabila dua komponen promosi kesehatan yaitu penyedia pelayanan kesehatan dan pihak yang membutuhkan pelayanan kesehatan saling bertanggungjawab dan memiliki persamaan persepsi terkait tugas dan wewenang serta hak kesehatan. (Tiraihati, 2018)

“Semenjak terjadi pandemi Covid-19, Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Timur membuat terobosan baru yakni dengan membuat ruang khusus layanan kepada masyarakat melalui situs www.siapbahagia.com. Di web resmi tersebut, berisi semua hal seperti yang ada di Pusyan Gatra. Seperti layanan informasi tentang KB, konseling keluarga, remaja dan sebagainya” (R, 2 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara, Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Timur membuat terobosan baru dikarenakan dampak covid-19 yakni dengan membuat ruang khusus layanan kepada masyarakat melalui situs www.siapbahagia.com. Selama ini BKKBN Jatim sudah membuka layanan kesehatan yang diberi nama Pusat Layanan Keluarga Sejahtera (Pusyan Gatra) di dua lokasi di Surabaya sejak tahun 2012. Dari data yang ada, sebanyak 10 ribu keluarga yang mengaksesnya. Di web resmi tersebut, berisi semua hal seperti yang ada di Pusyan Gatra. Seperti layanan informasi tentang KB, konseling keluarga, remaja dan sebagainya. Di web tersebut, terdapat empat fitur utama, :

1. Ruang konsultasi keluarga siap bahagia. Misalnya konsultasi tentang alat kontrasepsi, pemasangan alat secara gratis dan sebagainya.
2. Ruang konsultasi remaja siap bahagia. Di fitur ini terkait permasalahan remaja misalnya tentang reproduksi dan permasalahan umum lainnya.
3. Konsultasi calon pengantin siap bahagia.
4. Ruang informasi edukasi seputar kesehatan, kesehatan reproduksi, pembangunan keluarga, kependudukan dan lain-lain.

BKKBN Jawa Timur menyipakan 7 psikolog, 5 dokter dan 4 bidan yang akan melayani semua pertanyaan dari masyarakat. Jadi benar-benar orang yang ahli di bidangnya yang akan menjawab semua konsultasi keluarga. Dengan cara ini diharapkan semua masyarakat bisa mengakses web tersebut tanpa batas ruang dan waktu. Sehingga bisa memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.

Dalam upaya reorientasi pelayanan kesehatan, sesuai dengan pedoman pengelolaan Program PIK-R Menyediakan pelayanan lain disamping pelayanan GenRe sesuai kebutuhan remaja dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya misalnya pemeriksaan gigi, konsultasi kecantikan, konsultasi gizi, koperasi, usaha ekonomi produktif remaja dan lain-lain. Kemudian Merujuk remaja yang permasalahannya tidak dapat ditangani oleh PIK R/M ke tempat pelayanan yang lebih sesuai dengan permasalahannya seperti klinik, rumah sakit, shelter, psikolog, guru bimbingan dan konseling, bidan, dokter, organisasi profesi (IDI, IBI, Himpunan Sarjana Psikologi (HIMPSI)) dan lain-lain. (BKKBN, 2014)

Kelebihan dan Kekurangan Program PIK-R

Kelebihan :

1. Memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya
2. Meminimalisir Remaja agar terhindar permasalahan psikologis, HIV/AIDS, seksualitas, serta Napza dan memberikan edukasi terkait Pendewasaan Usia Perkawinan, Life Skills dan Family Life Education, sebagai penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja yang sehat
3. Memberikan pemahaman yang benar tentang fungsi reproduksi dan pentingnya menjaga kesehatan alat-alat reproduksi, dari, oleh dan untuk remaja.
4. Memberikan Perubahan sikap dan perilaku mereka kearah yang lebih positif dalam pergaulan terhadap teman sebayanya
5. Meningkatnya kemampuan kader atau anggota PIK-R dalam mengelola organisasi ditandai dengan meningkatnya dalam berkomunikasi kepada klien, baik sebagai pendidik sebaya maupun sebagai konselor sebaya

Kekurangan :

1. Kurangnya sosialisasi kepada remaja sehingga tidak semua remaja tahu akan keberadaan PIK-R sebagai Pusat Informasi dan Konseling bagi remaja.
2. Web Siap Bahagia kurang dipromosikan di media sosial sehingga banyak yang belum tahu ruang khusus layanan kesehatan layanan informasi tentang KB, konseling keluarga, remaja dan sebagainya kepada masyarakat di Jawa Timur.
3. Jumlah Remaja Jawa Timur sebanyak 8.304.204 jiwa hanya 15% saja yang mengikuti PIK-R

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di Bidang Pengendalian Penduduk Dan Penyelenggaraan Keluarga Berencana. 5 bidang di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur, yaitu: Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK), Bidang Pengendalian Penduduk (DALDUK), Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KBKR), Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN), Bidang Pelatihan dan Pengembangan (LATBANG)
2. Jumlah PIK-R LOKUS PRO PN Provinsi Jawa Timur dari Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yakni pada tahun 2021 terdapat sebanyak 2387 PIK-R di kabupaten/kota di Jawa Timur dan pada tahun 2022 terdapat 2481 PIK-R. peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebanyak 94 Jumlah PIK-R LOKUS PRO PN hal ini disebabkan karena upaya untuk mendukung pencapaian Prioritas Nasional.
3. Kegiatan Pelaksanaan Magang selama 5 Minggu yang dimulai tanggal 24 Januari-24 Februari di Bidang KS/PK yakni antara lain Mempersiapkan acara percepatan penurunan stunting OPD-KB Kab/Kota, Memilah dokumen, mencatat surat masuk, Mempersiapkan acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur, Menginput data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur, Membuat video terkait GenRe untuk OPD-KB Kab/Kota, Menginput data Kampung KB Sasaran Pro PN PEK 2022, Membantu persiapan acara “Pemantapan Penurunan Stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur Dan COE PIK-R se-Jawa Timur, Membantu pelaksanaan sosialisasi program Bangga Kencana bersama Mitra tahun 2022, Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul “Tentang Kita”, Menginput data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur
4. Kajian 5 Strategi Ottawa Charter yakni Kebijakan berwawasan kesehatan dalam PIK-R yakni dengan adanya Peraturan atau kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan

Program PIK-R antara lain UU Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dan Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor : 88/PER/F2/2012 tentang Pedoman Pengelolaan PIK-R. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung dalam PIK-R yakni dengan adanya sifat gotong-royong dalam masyarakat yang membantu terbentuknya PIK-R, Terjalinnnya kemitraan dengan berbagai stakeholder dan mitra kerja, serta adanya dukungan finansial dari BKKBN Pusat, Memperkuat gerakan masyarakat pada Program PIK-R yakni dengan melakukan Pemberdayaan remaja meliputi beberapa bidang: ekonomi, pendidikan, psikologi dan bisang sosial kemasyarakatan, Mengembangkan Keterampilan Individu dala Program PIK-R yakni dengan mengembangkan hobi menjadi usaha produktif kepada remaja, Upaya reorientasi pelayanan kesehatan dalam Program PIK-R, Semenjak terjadi pandemi Covid-19, Perwakilan BKKBN Jawa Timur membuat terobosan baru yakni dengan membuat ruang khusus layanan kepada masyarakat melalui situs www.siapbahagia.com.

5.2 SARAN

1. Pencarian informasi terkait Gambaran umum Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Timur sulit ditemukan terkait program-program yang ada di dalam bidang yang ada di BKKBN Jawa Timur, sehingga bisa dimasukkan ke dalam profil BKKBN Jawa Timur yang ada di web.
2. Berdasarkan kurangnya informasi terkait Program PIK-R kepada remaja Jawa Timur , Perwakilan BKKBN Jawa Timur dapat melakukan publikasi pada akun- akun besar di platform media milik Provinsi Jawa Timur atau melakukan promosi di pihak platform media. Hal ini merupakan rekomendasi untuk menjawab permasalahan terkait kurang maksimalnya publikasi terkait PIK-R
3. Masih perlu ditingkatkan fungsi dan peran PIK-R agar dapat berperan secara maksimal dengan membangun kerja sama dengan stakeholder agar program pemberdayaan remaja dapat dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan.
4. Mengoptimalkan akun Instagram BKKBN Jawa Timur dan melakukan sosialisasi sebagai sarana publikasi dan mengenalkan Program-program yang terdapat di Bidang Perwakilan

BKKBN Jawa Timur agar masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi yang benar terkait Program yang ada di BKKBN Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abram A. Ratu¹, A. J. M. Rattu², dan L. T., & 1. (2020). Analisis Strategi Promosi Kesehatan Reproduksi bagi Remaja dalam Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan di SMAN 1 Tondano Kabupaten Minahasa. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1, 47–54.
- BKKBN. (2014). *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa*.
- BKKBN. (2020). *Perwakilan Bkkbn Provinsi Jawa Timur Tahun 2019*.
- Haryani, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Terjadinya Resiko Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 42–51. <https://doi.org/10.33221/jikm.v5i4.18>
- Jimkesmas Khoirot, Mutiatul. 2018. Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Mekar dalam Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Jomogatan Ngestiharjo Kasihan Bantul. VII. (5).
- Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Kiswati. 2011. Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Program (PIK - KRR) Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Penyuluh Keluarga Berencana di Kabupaten Jember Tahun 2011. *Jurnal Ikesma*. 8. (1)
- Khayrunniza, Andini. 2017. Pengaruh PIK Remaja dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Pendidikan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) pada Siswa SMAN 1 Latambaga Kabupaten Kolaka Tahun 2017.
- Rahayu, I. P., Ardiana, F., Yuliandari, I., Febriawan, W., & Sari, J. D. E. (2018). Penilaian Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Uks Dan Ottawa Charter. *Ikesma*, 14(2), 113. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v14i2.8434>
- Rini, I. M., & Tjadikijanto, Y. D. (2019). Gambaran Program Generasi Berencana (GenRe) di Indonesia dan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 168. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.168-177>
- Susilowati, dkk. 2017. Studi Evaluasi Konseling oleh Konselor Sebaya di Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) pada SLTA Negeri Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. 1. (1)
- Tinggi, S., Kesehatan, I., Asiah, N., Suza, D. E., Arruum, D., Keperawatan, F., Utara, U. S., Bulan, P., Baru, M., Medan, K., & Utara, S. (2012). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 5(02), 125–128. <https://doi.org/10.22435/mpk.v5i02Jun.878>.
- Tiraihati, Z. W. (2018). Analisis Promosi Kesehatan Berdasarkan Ottawa Charter Di Rs Onkologi Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i1.2017.1-12>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id> E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 7225/UN3.1.10/PK/2021
Perihal : Permohonan izin magang

1 Desember 2021

Yth. Kepala
Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Timur
Jalan Airlangga No.31-32, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Peminatan	Pembimbing	Pelaksanaan
1.	Bektienadila Kusumastuti	101811133181	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	Murhumainnah, S.KM, MKes	Online/Offline
2.	Trisea Nindy Aprilea	101811133027			

Sebagai peserta magang di Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Timur, mulai 24 Januari - 24 Februari 2022. Terlampir kami sampaikan pernyataan kesanggupan mematuhi protokol kesehatan dan hal lain yang dipersyaratkan dalam rangka menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Desy Anita Damayanti, drg., M.S.
198702281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Kadept. EBIOP FKM UNAIR
3. Ketua Divisi Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku FKM UNAIR
4. Koordinator Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR
5. Koordinator Magang Departemen
6. Yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Balasan



Nomor : 1123/KP.07/J1/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin magang

Surabaya, 21 Januari 2022

Yth.
 Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
 di
 Tempat

Sebagai tindak lanjut surat Saudara Nomor 7225/UN3.1.10/PK/2021 tanggal 1 Desember 2021 perihal permohonan magang, bersama ini kami sampaikan bahwa Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur mengizinkan magang (dua) orang mahasiswa Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Airlangga atas nama :

NO	NAMA	NIM	PEMINATAN
1	Bektienadila Kusumastuti	101811133181	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
2	Trisea Nindy April	101811133027	

mulai 24 Januari 2022 sampai dengan 24 Februari 2022 dengan ketentuan membawa hasil swab antigen negatif pada hari pertama mulai magang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Kepala,



Dr. Jungs Ernawati, MM

Tembusan :
 Sekretaris Utama (sebagai laporan)

Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
 Jl. Airlangga No 21-33, Surabaya 60117
 T. (031) 5022331, 5035889 | F. (031) 5017767, 5037766 | E. bkkbnjtr@gmail.com
 jatin.bkkbn.go.id





Lampiran 3. Logbook Harian Kegiatan Magang Mahasiswa







Lembar Catatan Kegiatan dan Absensi Magang







Nama Mahasiswa : Trisea Nindy Aprilea







NIM : 101811133027



Tempat Magang : Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Timur

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke-1		
24 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Apel pagi - Perkenalan dengan pegawai di bidang Keluarga Sejahtera Pemberdayaan Keluarga - Bantu take video untuk modul “ Tentang Kita “ - Mencari data terkait remaja - Menginput data ke excel - Mempersiapkan Acara Pertemuan Percepatan Penurunan Stunting 	
25 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Memindai dokumen - Mengisi surat masuk - Membantu persiapan acara Jambore Remaja untuk Duta Genre 	
26 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Memindai dokumen - Mengerjakan laporan Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Ibu Kepala bagian KSPK 	
27 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis Surat Masuk - Membuat Media berupa Video terkait Genre untuk Kabupaten/Kota - Menginput data kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Tahun 2022 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur - Mengolah data Jumlah Keluarga Sasaran Menurut Penapisan Potensi Risiko Stunting 	

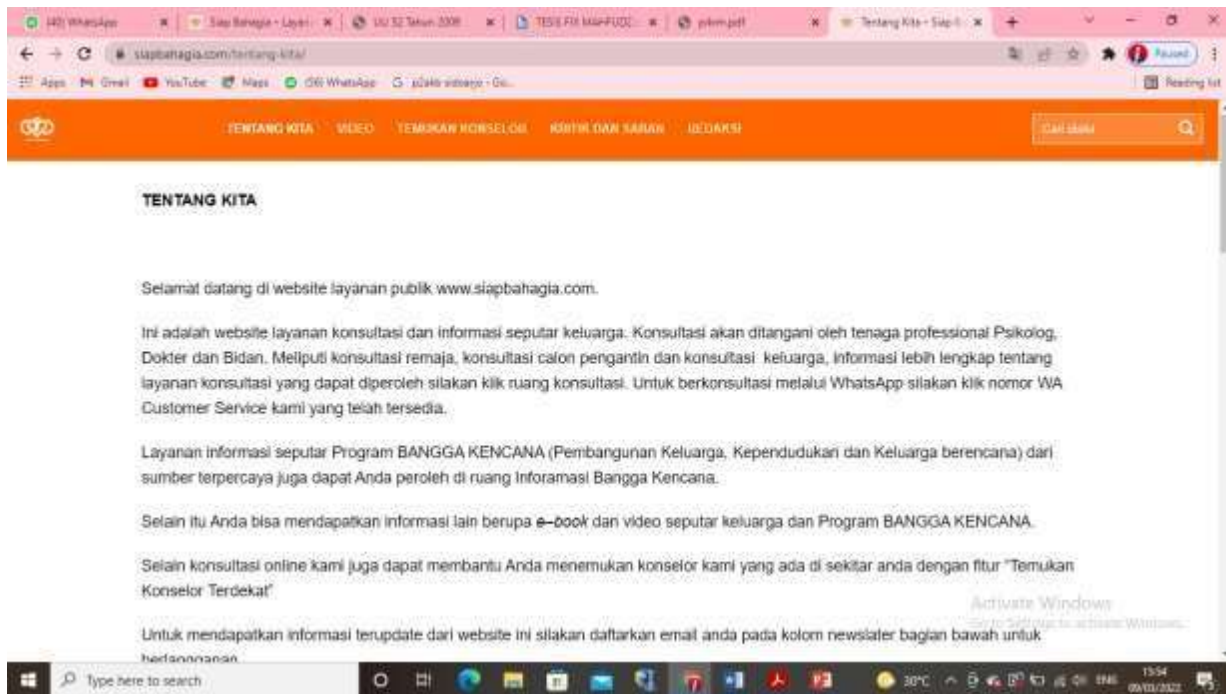
Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
28 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca modul tentang kita & modul 1001 cara bicara orang tua dan remaja - Mengolah data pendataan keluarga 	
Minggu ke-2		
31 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Menginput data terkait “Data Kampung KB Sasaran Pro PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga tahun 2022” - Membantu persiapan acara OPD KB Se Jawa Timur 	
1 Februari 2022	Libur Tahun Baru Imlek	
2 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek data UPPKA kabupaten/kota Jawa Timur - Memberikan Surat ke SEKPRI 	
3 Februari 2022	- Diskusi terkait laporan Magang	
4 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Senam Pagi - Mengantarkan surat ke Sekretaris 	
Minggu ke-3		

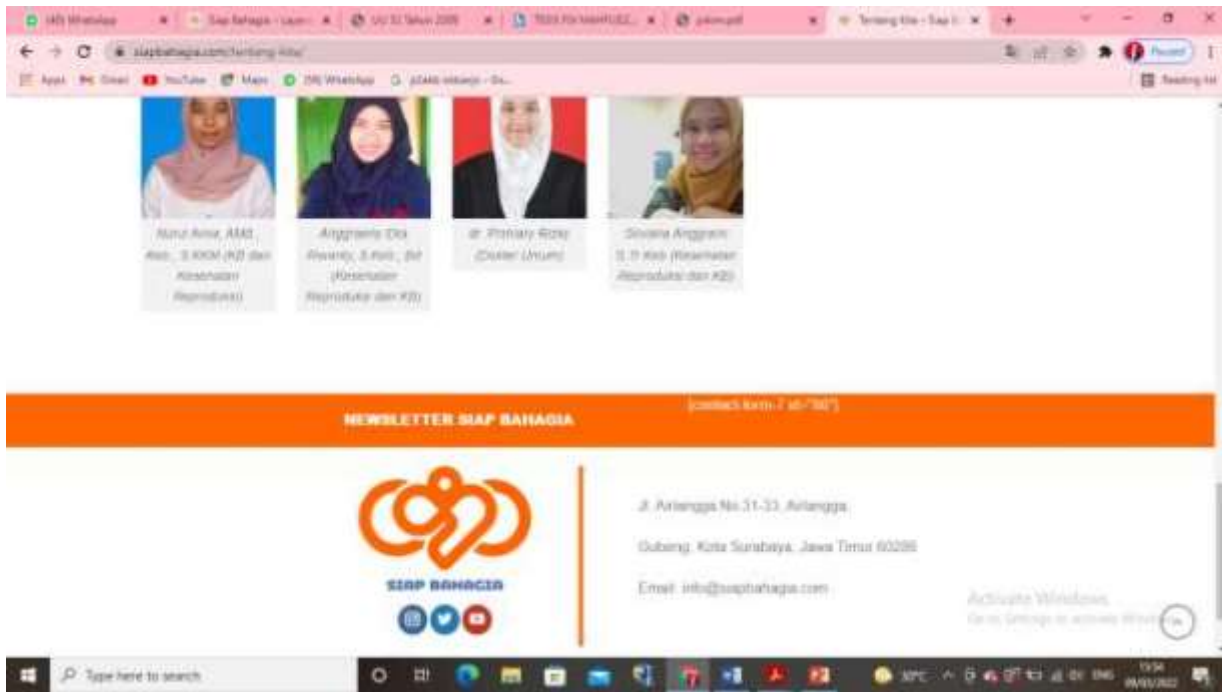
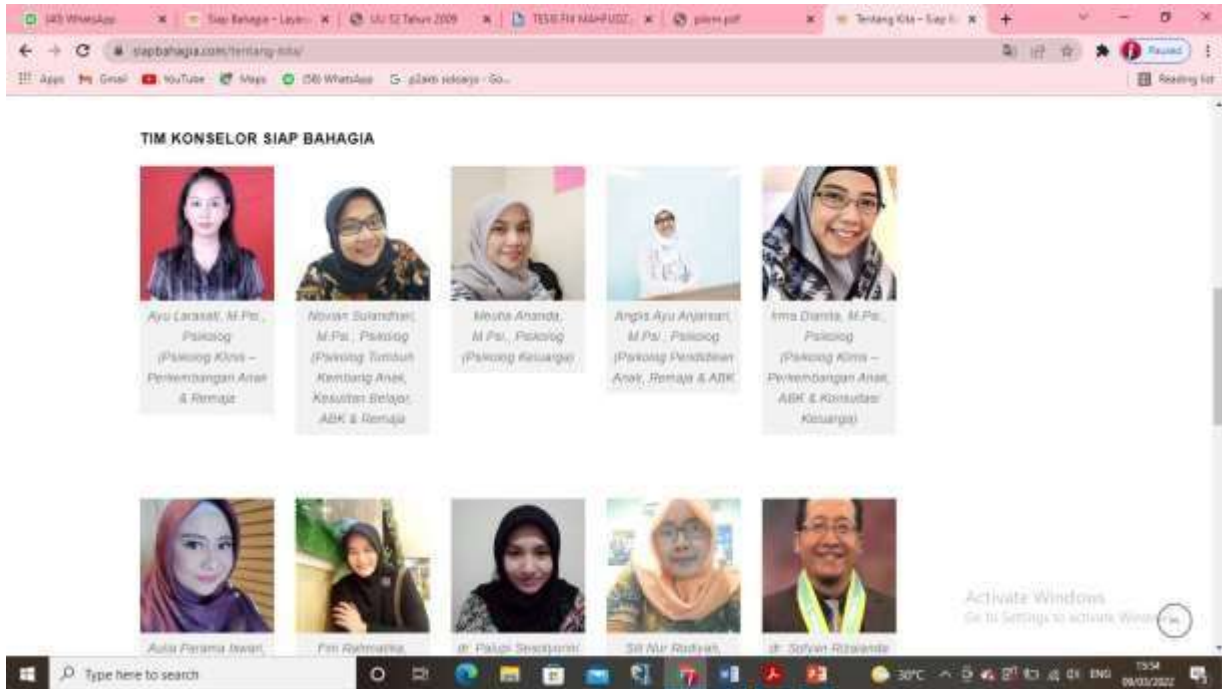
Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
7 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Membantu persiapan acara Pemantapan Pencegahan Stunting dari Hulu melalui Edukasi PKBR di PIK Remaja 	
8 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Sosialisasi Bangga Kencana bersama mitra 2022 - Mengambil surat di SEKPRI 	
9 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menginput terkait Data Kampung Kb Sasaran Pro Pn Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022 - Menceklist Daftar Nama Peserta Jambore Bkb,Bkl,Bkr Dan Uppka Tahun 2022 - Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul tentang kita - Crosscheck rekap penerimaan data kabupaten atau kota pada kegiatan atria malang 2-4 February 	
10 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul tentang kita - Menginput data CEO UPPKA Jawa Timur 2022 	
11 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Senam pagi - Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul tentang kita 	
Minggu ke-4		
14 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Meminta ttd ke sekpri - Pelepasan magang online 	

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
15 Februari 2022	- Menginput data pernikahan th 2021 di Provinsi Jawa Timur	
16 Februari 2022	- Mengerjakan Laporan Magang	
17 Februari 2022	- Notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia	
18 Februari 2022	- Mencari data untuk laporan magang	
	Minggu ke-5	
21 Februari 2022	- Mencari data untuk laporan magang	
22 Februari 2022	- Mencari data untuk laporan magang	

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
23 Februari 2022	- Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021	
24 Februari 2022	- Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021	

Lampiran 4. Tampilan Laman Web Siap Bahagia





Lampiran 5. Dokumentasi Foto Bersama



Foto Bersama



Foto Bersama



Foto Bersama



Foto Bersama

Lampiran 6. Dokumentasi Apel Pagi



Lampiran 7. Dokumentasi Take Video “Tentang Kita”



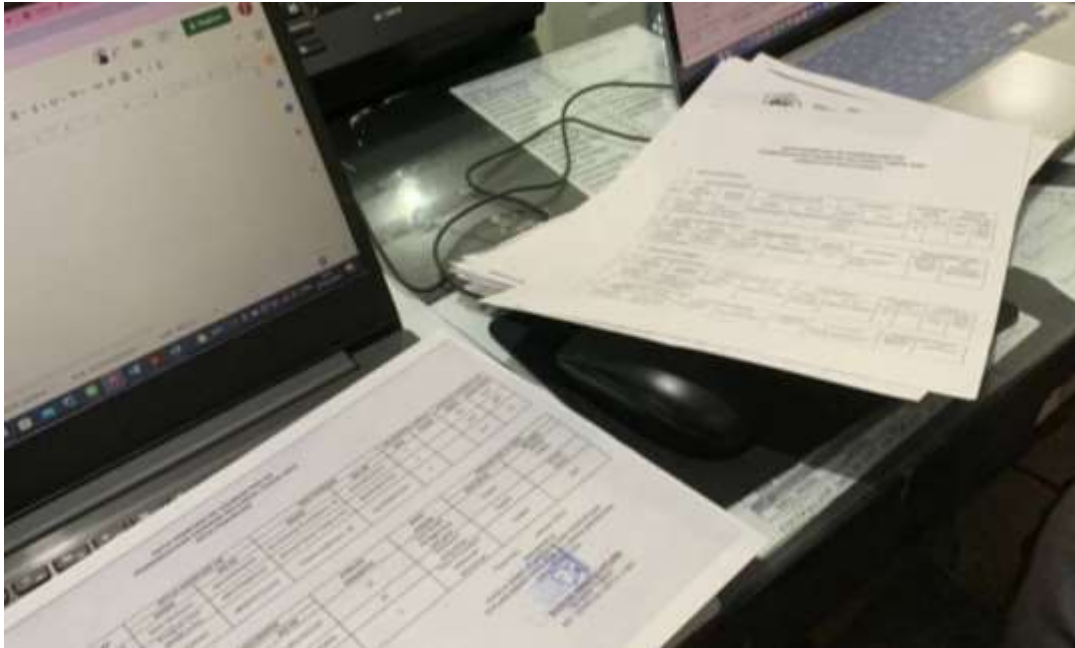
Lampiran 8. Dokumentasi Persiapan acara percepatan penurunan stunting OPD-KB Kab/Kota..



Lampiran 9. Dokumentasi Persiapan acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur



Lampiran 10. Dokumentasi Menginput data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur



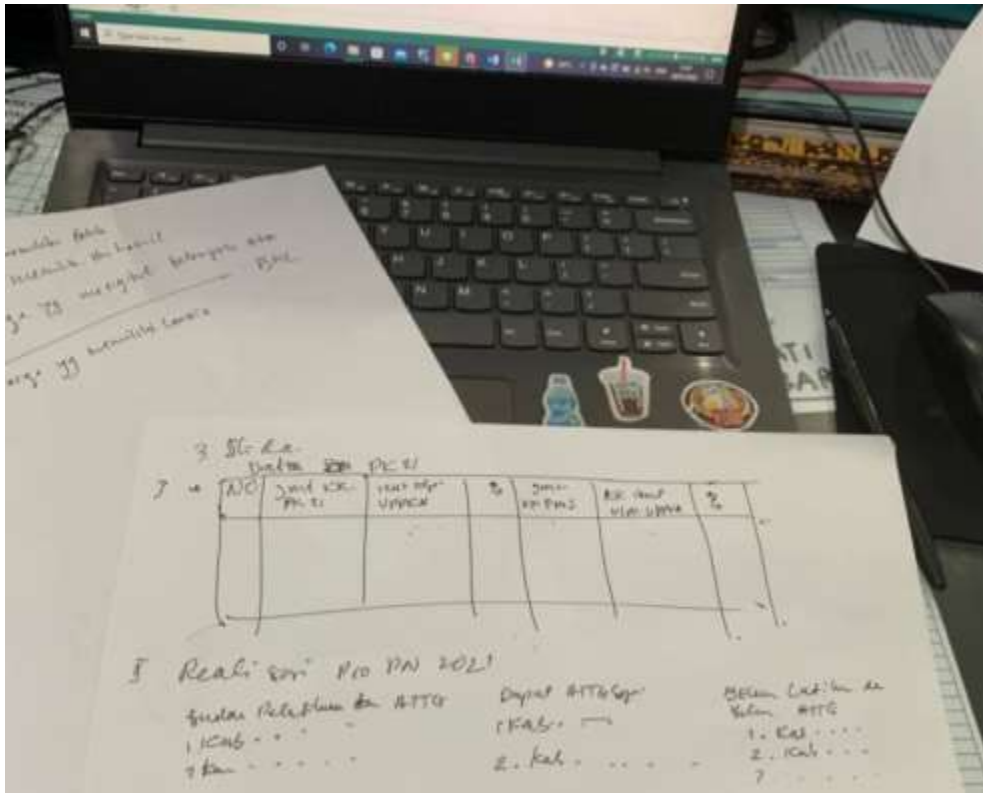
Lampiran 11. Cuplikan Video Terkait Genre



Lampiran 12. Dokumentasi Mengolah data jumlah keluarga sasaran penapisan risiko stunting yang bersalah dari data (PK) Pendataan Keluarga 2021



Lampiran 13. Dokumentasi Menginput data Kampung KB Sasaran Pro PN PEK 2022



Lampiran 14. Dokumentasi Persiapan acara “Pemanapan Penurunan Stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur Dan COE PIK-R se-Jawa Timur



Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan sosialisasi program Bangga Kencana bersama Mitra tahun 2022



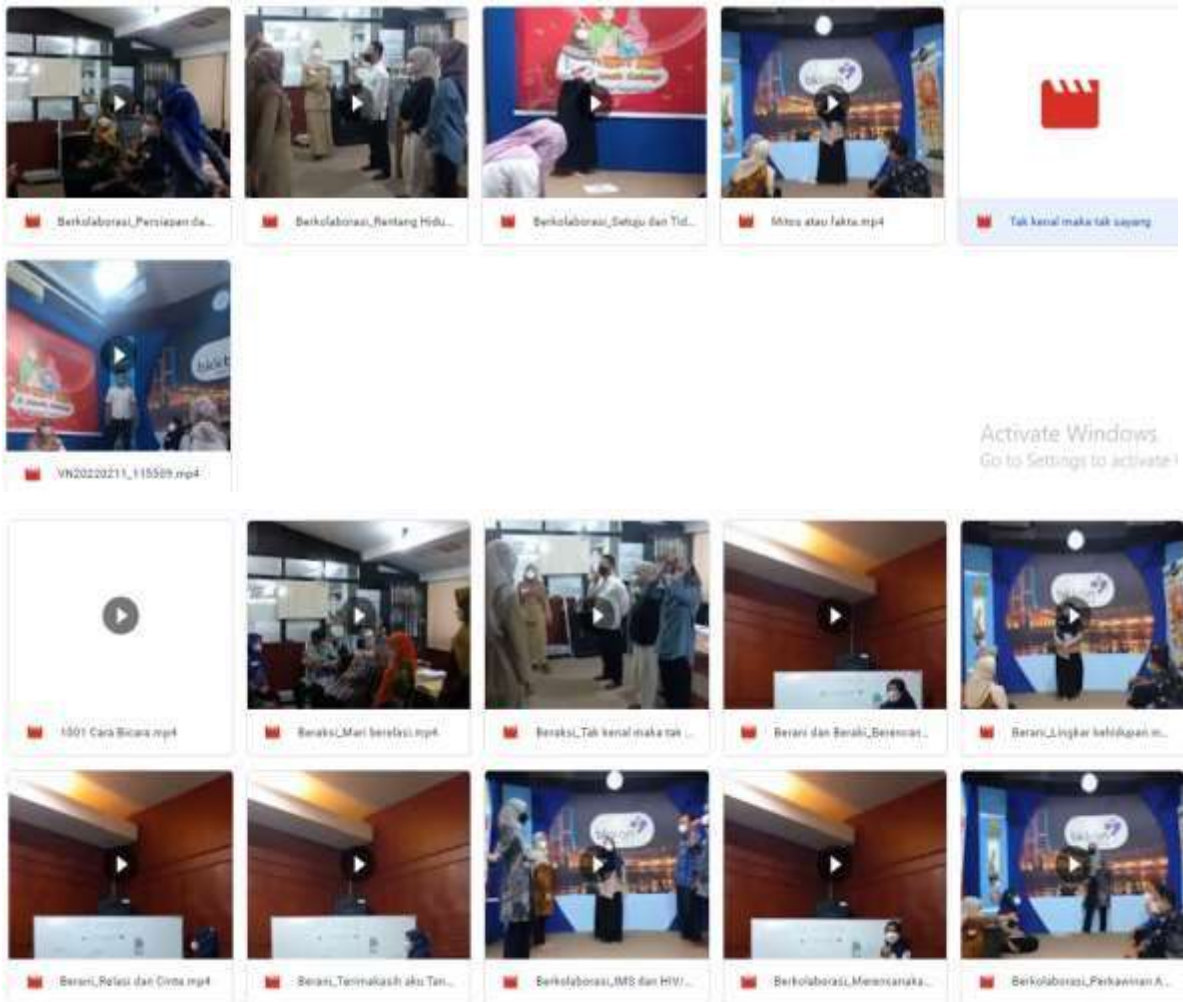
Lampiran 16. Dokumentasi Dokumentasi Menginput data Kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022

The screenshot shows a Google Sheets spreadsheet with the following data:

DATA KAMPUNG KB SASARAN PRO PN										
PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA TAHUN 2022										
KABUPATEN PACITAN										
I. DATA KAMPUNG KB										
NO	NAMA KAMPUNG KB	ALAMAT LENGKAP	KETUA KAMPUNG KB		PKB-PEMBERIA		KELOMPOK UPPKA		JUMLAH PESEBELA	
			NAMA	NO. HP	NAMA	NO. HP	ADA	TIDAK	MBEP	NON MBEP
1.	KRINDI Selayutek	A. Jl. Agung Sura Eling No 25 Desa Gayen Kel. Pacitan	ARIHARTUNI	085 835 908 105	SRI KURNIATI S. Soe	082 342 991 170	ii		311	85
2.	SUMBER MANUVAH	Desa Wini Desa Karanganyar Kecamatan Pakemngung	ARI WIDIANITO	0822 3363 5587	I. KURNIATI MM	0878 1573 3486	ii		385	84
3.	DESA DAGIFAN	RT. 04 RW. 05 Dusun Wiyah Desa Dadapan, Kecamatan Pringsuwi, Kab. Pacitan	ISMORO	0822 4452 4480	BEMBY ADIA OKTIA	0852 0080 2229	ii		5	30

II. DATA KELOMPOK UPPKA

Lampiran 17. Dokumentasi Editing Media Audio Visual (Video) untuk modul “Tentang Kita”...



Lampiran 18. Dokumentasi Dokumentasi Menginput data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur

The screenshot shows a Google Sheets spreadsheet with the following structure:

- Sheet Name:** LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN DATA
- Worksheet Name:** DATA PERNIKAHAN BERDASRAKAN KELOMPOK UMUR
- Table Title:** DATA PERNIKAHAN BERDASRAKAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2021 PROVINSI JAWA TIMUR
- Columns:**
 - NO
 - KABUPATEN / KOTA
 - NO
 - KECAMATAN
 - NO
 - DESA / KELURAHAN
 - JUMLAH NR
 - PRIA UMUR WAKTU NIKAH (Sub-columns: N, R, BU, 18-20, 21-24, 25-30, 31<)
 - JUMLAH
 - WANITA UMUR WAKTU NIKAH (Sub-columns: BU, 19-20, 21-24, 25-30, 31<)
 - JUMLAH
 - KET
- Data Row 1 (No. 1):** Kota Kediri

NO	DESA / KELURAHAN	JUMLAH NR	PRIA UMUR WAKTU NIKAH	JUMLAH	WANITA UMUR WAKTU NIKAH	JUMLAH	KET					
		N	R	BU	18-20	21-24	25-30	31<				
1	KAMPUNGDALEM	17				14						
2	SETONORANDE	32			1	22						
3	RINGINANOM	12				5						
4	PAKELAN	9			2	4						
5	SETONGEBOONG	4				2						
6	POCANAN	2				1						
7	BALOWERTI	46			2	18						
8	SAMAMPUR	44			4	24						

Lampiran 19. Dokumentasi Dokumentasi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia



Lampiran 20. Dokumentasi Dokumentasi Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021

LAPORAN KEGIATAN PRO PN TAHUN 2021									
JUMLAH KELOMPOK BKL YANG MENDAPAT FASILITASI DAN PEMBINAAN									
KABUPATEN TULUNGAGUNG									
TAHUN 2021									
NO	KECAMATAN	JUMLAH KELOMPOK BKL	JUMLAH GRUP WA LANSIA TANGGUNG	JUMLAH LANSIA	JUMLAH KELUARGA LANSIA	DIPERLOMPOK KELOMPOK LANSIA YANG MENDAPAT FASILITASI			JUMLAH
						KELOMPOK BKL LANSIA TANGGUNG	KELOMPOK BKL LANSIA TANGGUNG	KELOMPOK BKL LANSIA TANGGUNG	
1	BESUKI	1	0	778	564	275	0	155	564
2	BANDUNG	4	0	196	167	125	0	0	205
3	PAKEL	4	0	288	238	133	0	58	238
4	CAMPURDARAT	2	0	297	173	133	0	31	164
5	TANGUNGJUNGUNG	2	0	225	178	30	0	0	30
6	KALIDAWIR	2	0	325	648	92	0	34	126
7	PUCANGLABAN	1	0	178	538	20	0	15	35
8	REJOTANGAN	16	0	313	248	125	0	75	260
9	NGUMUT	18	0	362	5007	673	0	106	778
10	SUMBERGEMPOL	1	0	787	623	16	0	0	16
11	BOYOLANGU	2	0	1138	935	76	0	0	76
12	GONDANG	2	0	1132	561	132	0	0	132
13	KALIMAN	1	0	265	344	50	0	0	50
14	TULUNGAGUNG	1	0	513	911	47	0	0	47
15	Jumlah	5	0	527	601	601	0	76	176

Lampiran 21. Dokumentasi Seminar Hasil Kegiatan Magang

